

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

|--|

NIM 105401126818

DMVERSING LEMBASIA P	S NO DESTRUCTOR OF STANKARDAR
Int. forme	11/08/2022
North Charles	-
James 15	1 Exp
Hera	Sumbongan Alumi
So birelian	P/ 0160/9580/ 2200
	6'

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022

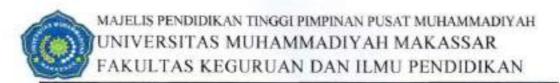
THE THE PERSON AND THE PARTY OF THE PARTY OF



1015235-007

CONTRACTOR OF THE PARTY

PARTICULAR DESIGNATION OF THE PROPERTY OF THE PARTICULAR PARTICULAR PROPERTY OF THE PARTICULAR PROPERT



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis

Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa

Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa

NURFITRIANI RAMLI

NIM

: 105401126818

Jurusan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditelif maka diperi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dinjikar

Makassar, Juli 2022

Pembimbing 1

risetmur Ole

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd. FGUPUAN DAHILLINU

NIDN. 0911068101

. S.Pd., M.Pd.

931088902

Dekan Political Dekan Makassar

Ketua Prodi PGSD

K, S.Pd., M.Pd

IDN: 0911068101

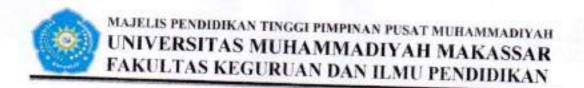
The second secon

JULIANUA SERVICE DE LA CARRACA DE LA CARRACA

have the provided and the second seco

The second secon

-7:



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

NURFITRIANI RAMLI

Nim

105401126818

Jurusan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V

SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng

Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

> Makassar, Juni 2022

> > at Pernyataan

vurtitriani Ramil

105401126818

STREET AND DESCRIPTION OF A STREET PARTY OF THE STREET PARTY OF TH

CONTRACTOR TAXABLE

the state of the s

Tikki mananina ia

the state of the s

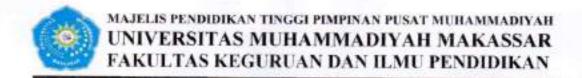
Andrew Street St

have present the same of the s

THE RESERVE THE PARTY OF THE PA

the state of the s

Separation .



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURFITRIANI RAMLI

Nim : 105401126818

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

 Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).

- Dalam penyusunan skripsi ini,saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
- Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
- Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nurfitriani Ramli 105401126818

THE PROPERTY OF THE

The delivery bearing and the second

THOSE PRINTINGS

Committee and Adultic service for the service of

to be a party of the state of the state of

Back Ligar det making the second of the second state of the second state of Second state of the second sta

The same of the sa

the state of the s

and the second s

market series a partie of the series of the series and the series are series are series are series and the series are seri

THE RESERVE OF THE PERSON NAMED IN

The Mark of the Court of the Co

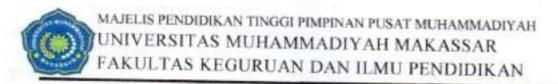
world provide the second school process which will prove

making the property and the state of the sta

market and the

and the last through the last of

Here's Here's Direct



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama NURFITRIANI RAMLI Nim 105401126818 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 450 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/ 19 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022.

Panitia Ujian

2. Ketua

3. Sekretaris

4. Penguji

20 Dzulhijjah 1443 H 1. Pengawas Umam Dr. H. Ambo Asse, M. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dr. Baltarulleh, M.Pd. Aliem Bahri, S.Pd., M. Andi Paida, S.P.L. M. 3. Sri Ranayu, S.Pd., M.Pd

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

N. 0901107602

44.57 % -- 1.50

Allegan and the same and a second of the same

And the second s

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Setiap bunga memiliki waktu mekarnya masing-masing. setiap orang memiliki waktu sukses yang berbeda"

"jangan pernah berkata

'Tidak mungkin' because nothing is impossible

When Allah said 'Kun fa yakun'.

kupersembahkan karya skripsi ku ini kepada Ayah dan Ibu sebagai wujud bakti dan terima kasihku atas doa, cinta, kasih sayang, dan perhatian didikan, Kepercayaan, dan pengorbanannya. Dan buat orang-orang yang senantiasa Memberi kasih sayang dan mendoakanku.

e chia i con lettori perme

etativa donta esano

desired if without some of this world be-

Name of the Party and Party

ABSTRAK

NURFITRIANI RAMLI, 2022. Efektivitas penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri Pembimbing I dan Sri Rahayu Pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana keefektifan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Pre eksperimental design) dengan menggunakan desain "One Group Pretest-Posttest Design". Populasi sekaligus sampel penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa berupa pretest dan posttest, serta lembar observasi dalam mengikuti pembelajaran.

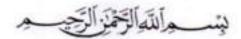
Adapun hasil yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 28 siswa terdapat skor rata-rata pretest yaitu 63,57, sedangkan setelah diberikan perlakuan skor rata-rata posttest yaitu 85. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{himang} yang diperoleh adalah 17,424 dengan frekuensi db 28 – 1 = 27 pada taraf signifikan α = 0,05 % diperoleh t_{tabel} = 1,703. Jadi, t_{luhang} > t_{tudsel} sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol H₀ ditolak dan hipotesis H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh efektif terhadap hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Kata kunci : Media poster, Kemampuan Menulis Karangan Narasi

4157121

the state of the s

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Zat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa". Dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang seperti sekarang ini.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan sesuatu yang sempurna, termasuk tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan upaya bermanfaat untuk orang banyak utamanya dalam pendidikan.

Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta ayahanda Muh Ramli dan ibunda Rohani serta saudara-saudara, om dan

JULY BUTTON

tante serta sepupu-sepupu saya yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis ucapkan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing I dan Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., ph.D, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri Romang Rappoa, dan Ibu Nurwahidah, S.Pd, selaku wali kelas V di sekolah tersebut yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada temanteman seperjuanganku Nurannisya, Fitriani Ayu Anensi, Nur Azizah, Rahma Ramadhani Asri, Junita Danianti, SelpiAnjur, Nur Zakina yang telah menemani dalam suka maupun duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 dan teman- teman dari kelas PGSD 18 L serta pihak yang telah membantu penelitian dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat member manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.

Makassar, Juni 2022

Penulis

COLUMN TO SERVICE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	00 AA-920 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00 0
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHASAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR ISL	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.	6
Menulis Menulis	6
2. Menulis	8
Mengarang Karangan Nasasi	12
- sarangan ranasi	1.4
Definisi Efektivitas Media Pembelaiaran	18
Media Pembelajaran Media Poetar	19
7. Media Poster	23

B. Kerangka Berpikir	3(
C. Hasil Penelitian yang Relevan	31
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Desain Penelitian	33
E. Variabel Penelitian	
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Prosedur Penelitian	38
H. Instrumen Penelitian	
I. Teknik Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
I 4 \$ 5 p. m	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel Hala	man
2.1 Pedoman Skor Penilaian Menulis Karangan Narasi	18
3.1 Keadaan Populasi	. 36
3.2 Keadaan Sampel	36
3.3 Instrumen Kriteria Menulis Karangan Narasi	40
3.4 Lembar Observasi	41
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Proses Pembelajaran	47
4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Pretest Siswa	48
4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pretest	14.4
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pretest	49
4.5 Statistik Hasil Belajar Posttest Siswa	50
4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Posttest	51
4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Posttest	52
4.8 Distribusi Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Siswa	53
4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest Siswa	55

PROTEST NAME OF THE PARTY.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	ian
2.1 Fungsi Media Pembelajaran	21
2.2 Contoh Media Poster Pahlawan	25
2.3 Bagan Kerangka Pikir	31
3.1 Model One Group Pretest-Posttest Design	37
4.1 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Pretest Posttest	1000

CONTRACTOR NAME

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Talaman
I. RPP	
2. Materi Pembelajaran (Pretest)	74
Materi Pembelajaran Media Poster (Posttest)	
4. Daftar hadir siswa	76
5. Lembar Penilaian Menulis Karangan Narasi Siswa (Pretest)	
Lembar Penilaian Menulis Karangan Narasi Siswa (Posttest)	
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (Pretest).	81
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (Posttest)	82
9. Hasil Analisis Data Pretest	83
10. Hasil Analisis Data Posttest	84
11. Analisis Data Inferensial	85
12. Tabel Distribusi T-Tabel	87
13. Hasil Pretest Siswa	88
14. Hasil Posttest Siswa	90
15. Dokumentasi Penelitian	
16. Persuratan Penelitian	94

STATE OF THE LABOR.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Melalui usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga dapat berguna untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal baik anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian kebiasan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan siswanya.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan

ZA-CHRIVE S

pernyataan ini di pertegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006) bahwa "Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis". Dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi berbagai keterampilan yang berhubungan denga kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa khusus menulis dapat dituangkan melalui tulisan. Menulis merupakan sebuah kegiatan yang bersifat produktif yaitu menghasilkan tulisan atau karangan. Kegiatan menulis melibatkan aspek penggunaan tanda baca, ejaan, penguasan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan, serta pengembangan model karangan. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan aspek bahasa dan isi.

Keterampilan menulis salah satunya adalah menulis karangan. Menulis karangan merupakan kegiatan yang membutuhkan pengetahuan dan penalarang yang baik. Kegiatan menulis karangan diarahkan untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulisan yang disusun secara teratur dan sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Kesulitan menulis karangan narasi peserta didik secara umum yaitu kesulitan dalam menemukan ide penulisan karangan, mengembangkan paragraf, penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun faktor yang mempengaruhi seperti kurang lancarnya dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa, kurang terbiasanya menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, dan kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir abstrak.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, peneliti

menemukan fakta bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan dikarenakan siswa masih sulit menentukan topik lalu menuangkan ide gagasan ke dalam tulisan sehingga siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menulis karangan. Sebagaian besar siswa masih kesulitan dalam penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca. Dan juga rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi, media yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi dan penggunaannya kurang efektif.

Menurut Anitah (2014: 6) poster merupakan kombinasi visual yang terdiri atas gambar dan pesan atau tulisan, biasanya dengan menggunakan warna yang mencolok. Poster dapat digunakan sebagai pemberitahuan/informasi, peringatan, memotivasi, yang mampu menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster berfungsi sebagai sarana penyalur informasi yang bersifat mengajak, memberi saran, atau memperkenalkan sesuatu kepada orang lain. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu, tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu sebagai alat komunikasi untuk penyampaiakan pesan dari pendidikan kepada peserta didik melalui proses interaksi dalam suatu lingkungan belajar. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu proses belajar mengajar, dengan adanya media pembelajaran diharakan peserta didik dapat memahami suatau materi pembelajaran dengan mudah. Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya media poster.

Solusi yang tepat yaitu menggunakan media sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Terdapat macam media yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam menulis karangan narasi salah satunya adalah dengan menggunakan media poster. Penggunaan media poster diharapkan mampu meningkatkan minat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, karena poster dapat menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah "Apakah penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Keefektifan penggunaan media poster terhadap kamampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Laporan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu literature pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang manfaat penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi di kelas V sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengubah cara mengajar guru dengan menggunakan media poster dalam proses pembelajaran. Menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta membantu guru dalam upaya meningkatkan kemamouan menulis bagi peserta didik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna yang tidak hanya bermanfaat baik peningkatan hasil belajar, tetapi berguna sebagai pengetahuan jangka panjang, serta meningkatkan pengalaman belajar dengan menggunakan media poster.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan iklim pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi calon peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman meneliti, dan menjadi sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting di sekolah salah satunya di Sekolah Dasar karena bahasa memiliki peranan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pendapat, ide, perasaan dan gagasan agar dapat memahami suatu pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa lebih ditekankan pada fungsi sebagai alat komunikasi, sebagai upaya berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam pendidikan, karena melibatkan perkembangan intelektual, sosial, dan emosiaonal peserta didik dan sebagai penunjang keberhasilan disemua bidang mata pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik terutama pada tingkat sekolah dasar untuk memperoleh pembelajaran bahasa secara maksimal.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang paling utama. Dikatakan demikian karena tidak bisa dipungkiri bahwa dengan berbahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam

11 100

STATE OF THE PART AND STREET ASSESSMENT AND ASSESSMENT OF PARTIES.

THE RESIDENCE OF

segala fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir, serta sarana persatuan dan sarana kebudayaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 banyak menggunakan teks dan wacana. Teks berkaitan dengan keterampilan menulis dan membaca, sedangkan wacana berkaitan dengan menyimak dan berbicara. Fungsi bahasa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terkait dengan referensial, kognutif, emotif, putik dan fungsi fatik. Dalam pembelajaran bahsa Indonesia siswa sudah tidak dikenalkan lagi dengan teori kebahasaan melainkan langsung dikenalkan dengan berbagai bentuk wacana komunikasi dalam masyarakat misalnya menyapa, bertanya, menerangkan, negosiasi, diskusi, menguraikan (analisis) dan menyimpulkan (sintesis).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Secara umum tujuan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan kebutuhan dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

Tujuan pendidikan bahasa Indonesia pada intinya diarahkan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengambangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk melatih keterampilan mendengar, membaca, dan menulis yang masing-masing erat berbicara. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan dimaksudkan untuk siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasi oleh siswa. Menulis merupakan sebuah kegiatan yang bersifat produktif yaitu menghasilkan tulisan atau karangan. Aktivitas menulis melibatkan unsur, yaitu: penilis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Hambali (2018: 30) menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas pembelajaran menulis mengikuti dua tahap yaitu: (1) prapembelajaran atau pramenulis dan (2) pembelajaran atau menulis. Pramenulis berkaitan dengan kesiapan siswa dan perhatian guru sebelum siswa disuruh menulis.

Hikmawan Agus Candra (2014) dalam Yehonala Situmorang, N.M (2018: 166) berpendapat bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian the street was a second or the second of the second or the

MINNS?

the Mark with

all the front to be been

The state of the s

the state of the s

kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaiakannya melalui tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis Yarni Gusti (2014) dalam Yehanola Situmorang, N.M (2018:166).

Menurut Dalman (2014: 4) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Kegiatan menulis melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan serta pengembangan model karangan. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa kegatan menulis melibatkan aspek bahasa dan inti.

Menurut Hayon (2007: 5) dalam Munirah (2019: 1) menulis adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang yang menulis, bahan yang ditulis dan masyarakat sebagai sasaran pembaca. Itulah dunia kepenulisan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Suparno dan Yunus (2006: 3) dalam Munirah (2019: 2) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Pesan adalah isi atau muatann yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah symbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang menulis maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, ide, gagasan dan dikombinasikan dalam sebuah tulisan sesuai dengan organisasi penulisan.

b. Kemampuan Menulis

Menurut Solcha, dkk (2008: 94) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis, Solcha menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis belum tentu memiliki kompenetnsi menulis tanpa banyak latihan menulis. Kemampuan menulis adalah seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Suatu tulisan pada dasarnya terdiri atas dua hal. Pertama, isi suatu tulisan menyampaikan sesuatu yang ingin diungkapkan penulisnya. Kedua, bentuk yang merupakan unsur mekanik karangan seperti ejaan, kata, kalimat, dan aline.

Menurut Slamet (2008: 72) kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan dalam hal ini menghasilkan tulisan.

Berdasarkan 2 pakar di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah suatu kemampuan yang menghasilkan sebuah karya

tulisan yang didapatkan melalui suatu proses pembelajaran dan melakukan latihan secara terus-menerus.

c. Tujuan Menulis

Menurut Semi M. Atar (2007: 14) tujuan menulis adalah:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu
- 4) Untuk merangkum

Menurut Tarigan (2008: 24) mengemukakan tujuan menulis yaitu:

- 1) Memberitahukan atau mengajar
- 2) Meyakinkan atau mendesak
- 3) Menghibur atau menyenangkan
- Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan emosi berapi-api.

Adapun manfaat yang dipetik dalam menulis menurut (supomo dan

Yunus, 2007: 4) dalam Rohana dan Syamsuddin (2021) ialah:

- 1) Peningkatan kecerdasan
- 2) Pengembangan daya insiatif dan kreativitas
- Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah dapat memperluas dan meningkatkan kosa kata yang belum diketahui banyak pembaca serta dapat menginformasikan suatu ide atau gagasan kepada para pembaca.

distribution of

Shirth Interest the part of the Control of the Cont

Manager Land Street Land Street Land Street

Marine and a Resemble of the

A STATE OF THE PARTY OF THE PAR

William our minimum

and the second second by the second second

And the state of t

the second of th

And the second second

of the state of the best of the sugar-branes of the

AND DESCRIPTION OF THE PERSON NAMED IN

from the state of the party of the same of

had a suffer with the state of the superior of

the state of the second second

the first contract of the property and the property of the pro

and the second s

d. Karakterisktik Menulis

Menurut Akhliah (dalam Munirah 2019: 7) ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yakni:

- 1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks
- 2) Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik
- Keterampilan menulis bersifat mekanistik
- Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan bertahap atau akumulatif.

Menurut Iskandarwassid dan Senendar (2009: 250) dalam Astuti, Y.W dan Ali Mustadi (2014) aspek-aspek menulis karangan ada delapan, yaitu (1) kualitas ruang lingkup isi, (2) organisasi dalam penyajian cerira, (3) kompisisi, (4) kohesi dan koherensi, (5) gaya dan bentuk bahasa, (6) mekanik, (7) kerapian tulisan dan kebersihan, dan (8) respon afektif pengajar terhadap karya tulis.

Keterampilan menulis lebih cenderung ke arah skill ketimbang teori. Hal ini tidak berarti pemahaman teori menulis ditabulkan dalam pengajaran menulis. Perbandingan antara praktik dan teori sebaiknya lebih banyak praktik daripada teori. Dengan demikian keterampilan siswa dalam menulis lebih terasah.

3. Mengarang

a. Pengertian Mengarang

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu menyimak atau mendengarkan, membaca berbicara, dan menulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran empat aspek tersebut tidak disajikan secara and the state of the contract of the state o

the self-resident and the self-resident self-resident

A RESIDENCE OF THE PARTY OF THE

Then the thorough the sent the sent of the

AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF

which they had an one of the property and the

The second second

And the state of t

Teleconotic 1

SHIP SHIP IN THE PARTY AND

mile with the best to be the second water and the second

COLD THE SECOND SECOND

terpisah melainkan saling ada keterkaitan. Aspek menulis berkaitan dengan aspek membaca. Aspek berbicara berkaitan dengan aspek mendengarkan. Salah satu aplikasi dari keterampilan menulis adalah mengarang. Melalui kegiatan mengarang diharapkan siswa mampu mengutarakan gagasan, ide, maupun ekspresinya ke dalam bentuk tulisan yang bermakna.

Mengarang memerlukan pengetahuan dan penalaran yang logis. Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Menurut Dalman (2014: 86) mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana utuh) dalam bentuk tulisan.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah suatu keterampilan menulis untuk mengungkapkan gagasan ide, dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulis yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

b. Jenis-jenis Karangan

Menurut Atar Semi (dalam http://www.sarjanaku.com) bahwa secara umum karangan dapat dikembangkan dalam empat bentuk yaitu (1) narasi, (2) eksposisi, (3) deskripsi, (4) argumentasi.

water and river with the

Sedangkan menurut Dalman (2014) terdapat lima jenis karangan antara lain:

- Karangan deskripsi, yaitu karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
- Karangan narasi, yaitu cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dalam waktu kewaktu.
- 3) Karangan ekposisi, yaitu karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan yang memerlukan fakta. Karangan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.
- Karangan argumentasi, karangan ini bertujuan meyakinkan atau membuktikan kepada pembaca agar menerima sesuatu kebenaran.
- 5) Kerangan persuasi yaitu karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya terhadap isi karangan dan mengikuti keinginan penulisnya.

4. Karangan Narasi

a. Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi berasal dari kata narration berarti bercerita adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan finoza (dalam Dalman 2014: 105). Menurut Akhadiyah (1993) dalam Yulianti, Retno

AND ADDRESS OF THE PERSON OF T

Carp Sh

- No. Stephen although the branch of the last of the l

The state of the s

The state of the s

hand the head of

person becomes arranged as

(2016: 26) karangan narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Unsure yang paling pentingdalam sebuah narasi yaitu perbuatan atau rangkaian yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu.

Menurut Dalman (2015) dalam (Tantikasari, 2017: 85) menyebutkan bahwa karangan narasi adalah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu. juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Berdasarkan pengertian karangan narasi menurut Dalman, karangan narasi bertujuan untuk menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama. Menurut Hambali (2017: 30) untuk melatih daya pikir dan daya nalar perlu diberikan pelajaran mengarang. Pelajaran yang diberikan harus yang sederhana dan cukup sampai tiga sampai lima baris saja. Melalui mengarang, anak dilatih menuliskan buah pikirannya dan dapat mengorganisasikan antara ingatan, pengalaman, dan tulisan. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan bentuk, ukuran, kerapian, dan kelengkapan tulisannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu karangan yang menceritakan suatu kegiatan atau tindak tanduk manusia secara sistematis yang disertai dengan waktu.

b. Ciri-Ciri Karangan Narasi

Menurut Keraf (dalam Dalman 2014: 110) ciri ciri karangan narasi yaitu: (1) menonjolkan unsur perbuatn atau tindakan, (2) dirangkai dalam urutan waktu, (3) berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi (4) ada konflik, narasi dibangun oleh sebuah alur cerita, (5) alur cerita merupakan rangkaian atau pola urutan tindakan tindak tanduk yang terdapat pada karangan narasi.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2018) ciri-ciri teks narasi yang mmebedakan dengan karangan lain adalah ragam wacana yang menceritakan gambaran dengan jelas kepada pembaca.

Sedangkan menurut Atar Semi (dalam http://id.wikipedia.org) ciriciri karangan narasi sebagai berikut:

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman menulis
- Kejadian peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa sematamata imajinasi atau gabungan keduanya.
- Berdasarkan konflik, karena tanpa konfliks biasanya narasi tidak menarik.
- Memiliki nilai estetika
- 5) Menekankan susunan kronologis

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan narasi yaitu berisi suatu cerita, menonjolkan unsur perbuatan kronologis atau terdapat rangkaian waktu dan adanya konflik.

Disease of the first of

processing the second of the s

The second section of the second section is a second section of the second section sec

THE RESERVE OF THE PERSON NAMED IN COLUMN 2 AND PARTY OF THE PERSON NAME

the state of the s

had the born which the second of the second

I have been a series of the series of

that we would be come to be sufficient to be a supply to the supply to t

Green Selection and an extension from the company of the

and the second s

was all the control of the control o

A SEA THE RESIDENCE AND ADDRESS OF THE PARTY OF THE PARTY

The second part of the party of

the state of the second second

Note that the particular con-

the state of the state of the latest terms and the state of the state

and the second second

to the second second

many of Williams and the party was to see the contract of the second section of the section of

make all the same and the same of the same

Control of the second of the s

ALM CHILD CO.

c. Karakteristik penilaian karangan narasi

Menurut Zaini Machmoed dan Burhan Nugiyantoro (2009: 305) penilaian dalam penulisan karangan terdiri dari beberapa pokok yaitu:

- a) Kualitas ruang lingkup
- b) Organisasi dan penyajian isi
- c) Gaya dan bentuk bahasa
- d) Mekanik : tata bahasa, ejaan, kerapihan tulisan, kebersihan dan respon efektif guru.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamp-Lyons dan Pronchnow (dalam Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1999: 275) mengemukakan bahwa model penilaian karangan meliputi beberapa aspek: (a) Pengembangan topik, (b) organinasi bahan, (c) hubungan antar bahan, (d) struktur kalimat, (e) pengontrolan bentuk kata, (f) penggunaan kosa kata, (g) penggunaan ejaan tanda baca, (h) pengembangan paragraf.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V pengembangan pedoman penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro yang telah dimodifikasi pada penentuan skor. Aspek yang dinilai dalam kemampuan menulis karangan meliputi: isi karangan sesuai dengan tema, isi karangan narasi terorganisir, struktur tata bahasa karangan narasi, pemilihan kata tepat, dan ejaan sesuai aturan.

Dalam penelitian ini karakteristik penilaian yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan menulis karangan narasi yaitu: Service was a per an inches and deposition.

And the second discounting the second second

Note the beginning only the particle of the property of the particle of the pa

Salara and addison

the facilities in the second second property and the facilities in

Charles of the appropriate product and the state of

The same of the sa

special depth with the months of the latest court follow became

Manager of the control of the last of the

the state of the s

the same which have properly below the first statement of

Transpired report

Artist and Report to the party of the party of the latest and the

I that were been been been been annealed and the

and a transfer out to be the second to the s

with refer the law, we present they will be not said

the state of the second of the

the state of the s

And have been a recognition being

The section of the parties of the blood in the case of the

Tabel 2.1 Pedoman Skor Penilaian Menulis Karangan Narasi Siswa

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksima
1.	Kesesuaian isi narasi dengan topik	30
2,	Keruntutan cerita	15
3.	Ketepatan ejaan	10
4.	Ketepatan penggunaan kalimat	10
5.	Kelengkapan unsur-unsur narasi	20
6.	Kerapihan penulisan	15
Jumlah		100

Sumber: Pedoman observasi pra penelitian

5. Efektivitas

Menurut Rahayu (2017:79) bahwa efektif mengandung pengertian tepat guna artinya sesuatu akan berguna jika dipakai pada sasaran yang tepat. Efektivitas berarti usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktu.

Miarso (2004) dalam Rohmawati (2015: 10) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi "doing the right things". Menurut Pardomunan (2018: 2) dalam Faturrahman dkk (2019) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil

married at

jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas berarti usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktu.

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media secara etimologi berasal dari bahasa Latin, yaitu medium yang artinya antara, dalam arti umum dipakai untuk melanjutkan alat komunikasi. Secara istilah, kata media menunjukkan segala sesuatu yang menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, seperti film televise, radio, alat visual yang diproyeksikan, barang cetakan, dan lain-lain sejenis itu adalah media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan.

Menurut Sadiman, dkk. (2009: 7) dalam Sawitri (2019: 7) mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

The second second second

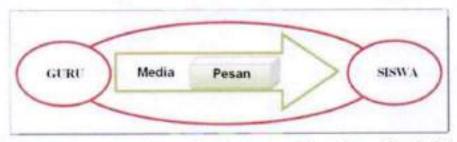
and the second second second

Ahmadi (2016: 76) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Media pembelajaran sangat bermanfaat untuk memperlancar proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk menciptakan suatu suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, maka guru dapat menggunakan berbagai macam metode serta media pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru membawa dunia luar dalam ke kelas dengan demikian ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif.

Dari beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu sebagai alat komunikasi untuk penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik melalui proses interksi dalam suatu lingkungan belajar. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu proses belajara mengajar. Dengan ada media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami suatu materi pembelajaran dengan mudah.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik) (Daryanto, 2012: 8). Fungsi media pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar seperti berikut:



Gambar 2.1 Fungsi Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa fungsi media yaitu sebagai pembawa informasi dan sebagai penyalur pesan dari pembelajaran yang akan diterima siswa, sehingga dapat memahami isi dari materi pembelajaran. Selain itu, fungsi utama media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton 1985:28 (dalam Rusman 2012: 164) yaitu (1) memotivasi minat dan tindakan direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, (2) menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa, (3) member instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan (guru) yang diteruskan kepada penerima pesan (siswa) sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

c. Macam-macam media pembelajaran

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajara. Secara garis besar media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual.

A PRODUCT OF THE PROPERTY OF THE PROPERTY OF THE PROPERTY OF THE PARTY OF THE PARTY

The same water fortist

1) Media berbasis visual

Visualisasi pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dua bentuk atau lebih.

Media berbasi audiovisual

Media audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk keperluan sebagai berikut: (1) mengembangkan keterampilan mendengarkan dan mengevaluasi apa yang telah didengar, (2) mengatur dan mempersiapkan diskusi dan debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi, (3) menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa, (4) menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah.

Media berbasis komputer

Pada dasarnya pembelajaran berbasis komputer merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para ahli sejak beberapa dekade yang lalu, karena dengan bantuan komputer ini proses pengajaran berjalan lebih interaktif dan membantu terwujudnya pembelajaran yang mandiri.

0. 52.0

The second second second

Professional Control of the State of St

the state of the same and the same and

The familiar of the last of th

the state of the same of the state of the same of

with the book of the second of the later of the second

AND REAL PROPERTY AND PERSONS ASSESSED.

principal and the second secon

the state of the s

with the party and the party and a party of the party of the party of the

the ballion between all the second sure of

the state prompty the telescope and the training little and

the first of the control of the cont

Charles and the second section of the second section is a second section of the second section of the second section is a second section of the secti

100

4) Media berbasis edutainment

Masih pemanfaatan media pembalajaran berbasis komputer ini, maka pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis edutainment ini masih berbasis komputer dalam pelaksanaannya. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis edutainment dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

5) Film animasi

Salah satu contoh dari media video audio adalah film animasi.

Secara umum film animasi didefinisikan sebagai gambar-gambar yang muncul dan bergerak. Harrison dan Hummel (dalam Susanto 2014: 333) mendefinisikan film animasi sebagai tampilan cepat dari urutan gambar statis yang menciptakan ilusi gerak.

7. Media Poster

a. Pengertian Poster

Poster merupakan media grafis perpaduan antara gambar dengan tulisan untuk menyampaikan informasi, saran, seruan peringatan, ide-ide lain.

Menurut Anitah (2011: 25) menyatakan bahwa:

"poster merupakan gabungan dari gambaran dan tulisan ringkas dalam suatu ringkas dalam suatu bidang gambar yang memiliki nilai-nilai estetis agar dapat menarik perhatian orang yang melihat. Poster merupakan gambaran yang besar, yang member tekanan pada satu ide atau dua ide pokok, sehingga sapat dimengerti dengan melihat sepintas lalu. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan kesan-kesan tingkah laku orang yang melihatnya".

.....

many stale.

MANAGEMENT AND ADDRESS OF

Since the processor care a series are considerable

and the latest of 11th Miles and the

Poster merupakan salah satu media visual grafik. Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia yaitu salah satunya meningkatkan empat keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis untuk melatih siswa dalam menyampaikan dam mengembangkan ide, gagasan dan perasaan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari karena proses belajar merupakan suatu komunikasi antara siswa dan guru, maka poster berkedudukan sebagai media dari proses komunikasi agar tidak terjadi verbalisme dalam pembelajaran.

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampaian pesan. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustarikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya. Media grafis mengutamakan indra penglihatan dengan menuangkan pesan symbol komunikasi visual dan symbol pesan yang perlu dipahami.

Menurut Anitah (2014: 6.26) poster merupakan suatu kombinasi visual yang terdiri atas gambar dan pesan/tulisan, biasanya dengan menggunakan warna yang mencolok. Poster dapat digunakan sebagai pemberitahuan/informasi, peringatan, penggugah selera, memotivasi, peringatan atau menangkap perhatian siswa yang walaupun dilihat sekilas namun mampu menanamkan gagasn yang berarti dalam ingatannya. Poster adalah media visual yang memberikan informasi tentang idea tau gagasan yang mengajak seseorang baik secara individu

Harris and the second second

atau kelompok. Oleh sebab itu poster biasanya dipasang ditempat-tempat yang strategis sehingga mudah dilihat dan dibaca.

Menurut Earl W. Stevick (1982) dalam (Megawati 2017: 111)

Pictures can serve most of the same purposes as object. They have the obvious advantage of being easier to carry around. Alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai tujuan tertentu seperti poster, keuntungannya adalah mudah dibawa kemana-mana untuk dijadikan alat pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa poster adalah media grafis yang merupakan perpaduan gambar (visual) dengan warna yang menarik dan kalimat yang bertujuan sebagai penyampaian pesan. Poster sebagai media pembelajaran membantu siswa dalam bernalar untuk memahami suatu pesan, melalui pesan tersebut siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, dan memiliki nilai-nilai positif mengenai pengetahuan tentang suatu hal.



Gambar 2.2 Contoh Poster Pahlawan

And the second s

The differential over the party of a personal

the second section of the second section is the second section of the section of the second section is the second section of the second section of the section of the second section of the sectio

THE RESERVE THE RESERVE THE PARTY OF THE PAR

mayor again the second of the second of the second

their femiliance of marks their finish companies with

the state of the same of the s

Section with the or Dispute Green Hills of the American Section 1

bearing and the second second

paid the second property of the second property of the second paid of

property and production where you desired the latter which

the first through the control of the first through the first throu

the second particular property and

AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF

b. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran

Daryanto, (2012: 130) secara umum, kegunaan media poster sebagai berikut:

- Memotivasi siswa, dalam hal ini poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Poster tidak hanya berisi informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, dan bekerja sama.
- Peringatan, dalam hal ini poster berisi tentang peringatanperingatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah, atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan, bahkan keagaman.
- 3) Pengalaman kreatif, melalui poster pembelajaran siswa dapat lebih kreatif dan pembelajaran lebih baik sehingga pembelajaran tidak terkesan klasikal dan menoton. Melalui poster siswa dapat ditugaskan untuk mendapat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang. Diskusi kelas akan lebih hidup manakala guru menggunakan alat bantu poster sebagai bahan diskusi.

Sedangkan penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

 Digunakan sebagai bahan dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi AND THE RESIDENCE OF THE PARTY OF THE PARTY

The state of the s

kepada siswa. Baik poster yang disediakan oleh guru maupun dengan cara membuat sendiri.

2) Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda, atau ajakan untuk melakukan sesuatu positif dan penanaman nilai social keagamaan. Poster tidak digunakan pada saat pembelajaran, namun dipajang di dalam kelas atau sekitar seklah yang lokasinya strategis agar terlihat jelas oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa poster dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yaitu sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar dan digunakan di luar pembelajaran.

c. Manfaat Media Poster

Menurut Anitah (2008:13-14) mengatakan manfaat media poster adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai penggerak perhatian
- Sebagai petunjuk
- 3) Sebagai peringatan
- 4) Pengalaman kreatif

Menurut Daryanto (2010) dalam (Nurfadillah S. dkk 2021; 131) media poster memiliki fungsi diantaranya:

 Memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwayang terjadi pada masa lampau. a second research properties on total field

the same of the sa

the section in the section of grade selection to the section of

Also religious standards printed and the second

And the second s

which the family of the state of the said

the Application of the Color of

With red because many side and the converse desired.

Supplied the second state of the second seco

that the state of the same the same of the

a sales and a second

THE PERSON NAMED IN

THE PARTY NAMED IN COLUMN 2 IN

when the last the

Marketon Principles (Spring 1)

Transfer Rando R

memory and dis-

THE REPORT OF STREET, WHITE PARTY AND ADDRESS OF THE PARTY AND ADDRESS

Annual Control of the Park Street

Market Street and the second street street of the second street of the s

the large and the same the party state and thought there

- Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jauh, berbahaya mupun terlarang. Misalnya video.
- Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
- Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap dengan bantuan poster.
- Membandingkan sesuatu dengan bantuan poster, siswa dapat membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna dan sebagainya.

Selain media pembelajaran memiliki fungsi dan penggunaan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran guru juga harus membuat poster yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik dan guru harus lebih kreatif dalam pembuatan poster.

d. Ciri-ciri Media Poster

Ciri-ciri poster yang baik menurut Arief S. Sadiman (dalam Musfiqon 2012:85) sebagai berikut:

- 1) Sederhana
- 2) Menyampaikan suatu ide dan untuk mencapai suatu tujuan pokok
- 3) Berwarna
- 4) Slogannya
- 5) Tulisannya jelas
- Motif dan tulisannya bervariasi

project Albeit was depresed from the part of the profession of

the side was a second than a second to

the state of the s

the state of the second second

the property of the party of th

CONTRACTOR OF THE PARTY AND THE RESERVE OF THE PARTY OF T

ALL DESCRIPTION OF THE PARTY.

ment of the latter of the contract of the cont

CHARLEST A 17 HT WESTER

40.5

the second figures and the second control of the second se

Table 10 September 10 September

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

- Kelebihan media poster.
 - a) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
 - Dapat dilengkapi dengan warna-warni sehingga lebih menarik perhatian siswa.
 - c) Bentuknya sederhana
 - d) Dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana, sehingga member kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Menurut Sukimah (2012) dalam (Nurfadillah, S dkk 2021: 122) menyatakan poster memiliki kelebihan diantaranya adalah:

- a) Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik lebih giat belajar.
- b) Media poster mudah di temple didinding.
- Dapat mempengaruhi kemampuan dan kualitas siswa.
- Kelemahan media poster:
 - a) Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.
 - Karena tidak adanya makna penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interperensi yang bermacam-macam.
 - c) Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainnya.

NAMED AND ADDRESS OF THE PARTY OF THE PARTY

the transfer was provided and the control of the

A THE RESIDENCE OF THE PARTY OF

and the same

and have a section of

the state of the s

had been been been all many particular more particular

The public of the party and th

the state of the s

Children as including parameter theory, it was by a factorises

the smaller makes made only the report to the

with the part of the part of the party of

the state of the state of the state of the state of

printed by the manner of the same and the

the state of the s

mail. Combine by a 19 would be seen a married. By

water and the same analysis where the same that would be

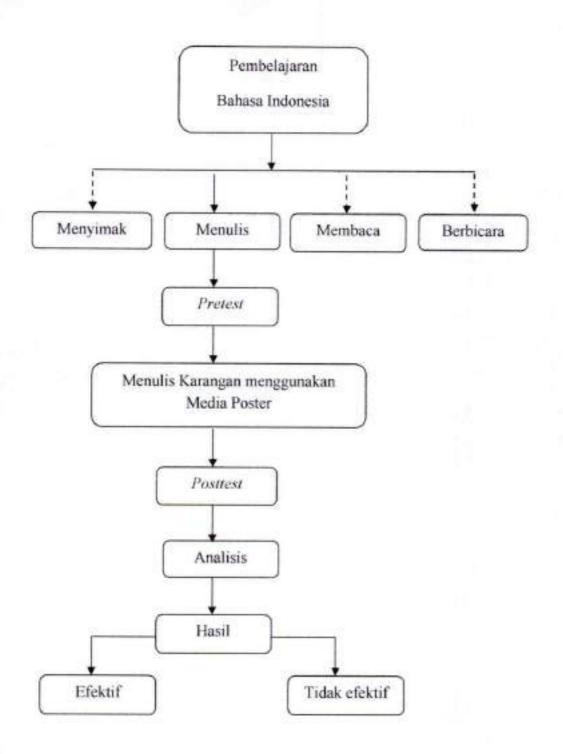
manufacture and the second section of the second section of

the state of the s

personal field Process. Will age upon produce extended

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi berbagai keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa, menurut Slamet (Sari, dkk 2020: 17) mengatakan bahwa ketarampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Adapun fokus penelitian ini yaitu Menulis. Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pretest kepada subjek yang akan diteliti tanpa memberikan perlakuan dalam pembelajaran yaitu menulis karangan narasi. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster, kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar menulis karangan narasi. Tahap selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui hasilnya. Setelah hasilnya didapatkan maka bisa diketahui efektif atau tidaknya penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pikir

NAME OF THE PERSON ASSOCIATED IN COMPANY OF THE PERSON ASSOCIATION ASSOCIATION

C. Hasil Penelitian Relevan

 Rahmatiah R, 2021 dengan judul "Keefektifan penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 430 Pandoso Kabupaten Luwu" hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 430 Kabupaten Luwu, hal ini dapat dilihat berdasarkan uji-t diperoleh t_{himmg}> t_{tabet} yaitu (11,922 > 2,05183) maka H₁ diterima H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut adapun persamaan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan yaitu media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

2. Mustika, 2017 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Amplop Misteri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Creme Lor Gresik" data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil pretest dan posttest. Data yang dihasilkan dari prestest dan posttest dianalisis menggunakan uji beda (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan hasil tes rata-rata nilai kelas sebelum diberikan perlakuan adalah 60 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai kelas menjadi 75. Dari hasil uji beda (uji t) diketahui bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} yaitu 3,852 > 2,060. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terdapat pengaruh yang dignifikan penggunaan media amplop misteri terhadap menulis karangan

narasi. Dengan demikian disarankan untuk guru kelas dalam pembelajaran narasi menggunakan media pembelajaran amplop misteri.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut ada persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media untuk mengukur efektif atau tidak efektifnya media yang digunakan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Akan tetapi media yang digunakan berbeda, penelitian Mustika, 2017 menggunakan media amplop misteri sedangkan penelitian ini menggunakan media poster.

3. Lia Hikmawati, 2015 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 04 Jamber Kidul Kaliwates Jember" menyatakan bahwa dari hasil uji statistik independent test menggunakan program SPSS versi 17.00 diperoleh bahwa hasil thitong > ttabel yaitu 4,604 > 1,986 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan nilai siswa tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi. Pencapaian hasil siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster menunjukkan lebih efektif sekitar 45,10% bila dibandingkan siswa dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan media.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut adapun persamaan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan adalah media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design, sedangkan peneliti terdahulu the second processing the second processing

menggunakan jenis penelitian eksperimental tipe pre-test post-test control group design.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretis dan penyusunan kerangka berpikir tentang efektivitas penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu:

- H₁: Media poster efektif digunakan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
- H₀: Media poster tidak efektif digunakan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupateng Gowa.

Rumusan hipotesis

- H₁ Jika pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster maka pembelajaran akan efektif.
- H₀ Jika pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster maka pembelajaran tidak efektif.

A Harman Harman

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eskperimen yang dilaksanakan tanpaadanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran efektif tidaknya penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rapoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Romang Rappoa yang beralamat di Dusun Paranga Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 orang. Adapun data siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa sebagai berikut:

grade

AND THE PERSON

Links of State of

bulleting beginning additional and

and smile to

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Junian
1.	v	12	16	28

Sumber: Data siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa 2021/2022

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jemuh atau teknik penentuan sampel dengan mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasinya yang relatif kecil atau kurang, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dibahas pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Juman
1.	V	12	16	28

Sumber: Data siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa 2021/2022

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan peneltian Pre-Experimental Design dengan tipe One Grup Prestest-Posttest Design. Dimana desain ini digunakan untuk mengetes, mengecek, dan memverifikasikan hipotesa tentang efektif tidaknya penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan

HARRY PROPERTY INCOME.

mitted manifestation and the second s

mental being a best of the same at the first of the same at the sa

Approx 1

States had been seen as the second

Transmission of School

Date Car Support plants in a specific of the party of the same of

and the Paris of the



narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Treatment	Posttest
x	O_2
	Treatment

Gambar 3.1 Model One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (penggunaan media poster)

O₂ _Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster.

The state of the s

STATE OF THE PARTY OF THE PARTY

September 1997 (1997) Company (1997) (1997)

100

the later with the same and the

the state of the s

Linear Polymore is no Peter Inches A Billion

made which will be the common and the property of the property and the common and

PROPERTY AND RESIDENCE OF THE PROPERTY OF THE

بالبور المساولة والمنافرة ويروي والروي المواجعين والمساوي والمساولين والمساولين والمساولين

I mount by my to be the property of the party of the part

multipers's imperse?

makes to profite a reason which is you better the

Telephone and a supplementary of the contract of the contract

Debay Bellett in the population of the same for the same of the sa

the same and against the product of the first terms.

Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel vaitu:

- Media poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsurunsur seperti garis, gambar, dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008).
- Karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2010).

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pembuatan proposal penelitian, mencakup kegiatan awal yaitu penetapan judul yang diusulkan sampai penyempurnaan pembuatan proposal. Hal ini dibawah persetujuan dan bimbingan dosen pembimbing skripsi.
- Membuat surat izin untuk keterangan penelitian.

mentally per manager timelists. Se

NAME AND ADDRESS OF OWNERS OF

To Product Treetman

property and a separate service of the service of t

- Pembuatan intrumen yang terdiri dari lembar tes kemampuan menulis karangan narasi dan lembar observasi.
- d. Mempersiapkan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran saat penelitian dalam bentuk Rencna Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Mempersiapkan media pembelajaran yang dijadikan sebagai alat bantu pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung, dalam hal ini yaitu media poster.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti praktek secara langsung dan mengamati perkembangan pada anak di lapangan.

 Tahap penyusunan laporan hasil penelitian
 Penyusunan laporan hasil penelitian terdiri dari kegiatan mengolah data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tes (tes tertulis) dan lembar observasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 308). the second secon

the complete place as there was not to be required by

The state of the s

the party of the p

the state of the s

Note that the same

4 - 4 - 1 - 1 - 1

that the second first of the second section is the second second

Allert State State or which the party of

and the second second second second second

The second record on the second secon

tel production of the second state of the

and franchistic foundation

and the second s

The second second

and was a serie flags.

Michigan Company of the Company

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan lembar tes dan lembar observasi.

1. Tes

Manurut Arikunto (2013:193) "tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes kemampuan menulis karangan narasi. Berikut ini format instrument kemampuan menulis karangan narasi:

Tabel 3.3 Instrumen Kriteria Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor siswa
1.	Kesesuaian isi narasi dengan topic	
2.	Keruntutan cerita	
3.	Ketepatan ejaan	
4,	Ketepatan penggunaan kalimat	
5.	Kelengkapan unsur-unsur narasi	
6.	Kerapihan penulisan	
	Jumlah	

Sumber: Pedoman observasi pra penelitian

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini merupakan instrumen pendukung. Sehingga data-data yang diperoleh melalui lembar observasi the state of the same of the s

Secretary of the second second

- -

property for the control of the control of the control of the control of

Account of the party and a late of the lat

And the little water with the adoption of the same late and participation

manufacturing.

and produced the species in product place for all these makes

manufactured between most recognising town parents from the

Description of American Column & Community of National

Assert Law Barrier

and the last of th

Section of the second section of the second

And the Street Company

the state of the s

the relation of the second second second second second

A CONTRACTOR AND ADDRESS.

A STATE OF STREET

merupakan data pendukung sehingga yang digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh melalui tes *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.4 Lembar Observasi yang Digunakan Pada Saat Penelitian

No.	No. Aktivitas yang diamati		Skor penilais		
	Aktivitas yang diamati	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan				
2.	Siswa aktif pada saat pembelajaran				
3.	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran				
4.	Siswa memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan				
5.	Antusias siswa dengan menggunakan media				
6.	Kesiapan siswa dalam menulis karangan narasi				
	Jumlah skor perolehan				
	Skor maksimal		2	4	
	Persentase		9/	6	

Sumber: Pedomen observasi pra penelitian

Keterangan:

I = Kurang

2 = Cukup Baik

3 - Baik

4 = Sangat Baik

Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal X 100

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa pada saat pretest (sebelum diberi perlakuan) maupun posttest (setelah diberikan perlakuan). Terdiri dari nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, dan nilai terendah.

a). Nilai kemampuan menulis karangan narasi

Nilai kemampuan menulis karangan narasi siswa akan dianalisis untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi dan nilai terendah.

b). Lembar observasi aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa meliputi menghitung frekuensi rata-rata aspek yang dinilai pada saat *pretest* maupun *posttest* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai pretest dan nilai posttest. Pengajuan perbedaan ini nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut uji-t (t test).

the real section of a case of

the same of the sa

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t), dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterengan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

 $\Sigma X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

 Σd = Jumlah dari gain (Posttest-Pretest)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga "ΣX2 d" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

 $\Sigma X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

Σ d = Jumlah dari gain (Posttest dan Pretest)

Appendix of the second second

responsible refrescondended de

The second secon

Solve a marriage per latel (C)

THE RESERVE AND PARTY.

semi-decision for the St.

the second street and the second street states are second street states and the second street states are street states and the second street states are second street states and the second street states are second street states and the second street states are second street states and the second street states are second street states and the second street states are second street states are second street states and the second street states are second street states are second street states and the second street states are second street st

A second design of the late of

200

And the same artists of the later than the

design from the hold of the second of the se

Telephone and product to

Annual Company of the Control of the

all ye realist

10000

and trial plant in a 2.

the second of th

N = Subjek pada sampel

c) Mencari haga t_{hibung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterengan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X₂ — Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

 $\Sigma X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan. Kaidah pengujian signifikan:

Jika t_{hirung} > t_{tubel} maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Jika t_{hittang} < t_{tubel} maka H₀ diterima dan H₁ diterima, berarti penggunaan media poster tidak efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

e) Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dangan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan di = N - 1

hanny may reliable. It

which is the support to the first of the state of the

Name and the second second

the second part of the second pa

The state of the s

Bearing processing and artists of

the of the second section 1773.

September 1999

men wealth was not been without to return it was a fire

and the state of the state of the state of

many deposits all the motion to be such and appropriate

principle principles of the latest trade of the latest trade of

marked Company would be got fill of most own of the depted to

Bearing Hills of the period or exercised and the

AND REAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE PARTY ADDRESS OF THE PARTY AND ADD

amperit species where is in what were made about

the description of the spirit

the state of the s

Tall - Nagarity and High tool page 1 and 1991

f) Membuat kesimpulan apakah penggunaan media poster efektif digunakan dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. these size that the section has been a second branch if

To refer to the street of the state of the s

Comments of the second second

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 – 10 Juli 2022, dengan melakukan perlakuan berupa pretest dan posttest hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan efektivitas yang signifikan terkait dengan penggunaan media poster. Untuk lebih jelasnya dijabarkan berikut ini:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan menggunakan media poster, pertamatama peneliti mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar. Hal yang dipersiapkan adalah RPP, Media Pembelajaran, Materi ajar serta lembar observasi. Selanjutnya peneliti mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pertama-tama peneliti menjelaskan pengertian media poster kemudian membagikan sebuah contoh poster kepada masing-masing siswa. Kedua, siswa mengamati media poster yang telah dibagikan. Ketiga, peneliti menjelaskan tentang aspek-aspek penilaian penulisan karangan narasi. Keempat, peneliti membagikan poster serta siswa diminta untuk menulis

Market Hill City Law 1997 St

karangan narasi sesuai dengan poster tersebut, setelah itu peneliti mengamati aktivitas siswa selama pebelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran baik pretest maupun posttest dapat dilhat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Proses Pembelajaran

	Pretest	Posttest
Skor Perolehan	16	22
Skor Maksimal	24	24
Persentase	66,67%	91,67%
Kategori	Cukup Aktif	Sangat Aktif

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 7 dan 8

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa aktivtas siswa dalam pembelajaran pada saat *pretest* cukup aktif dengan skor perolehan 16 pada persentase 66,67%. Sedangkan pada *posttest* skor perolehan 22 pada persentase 91,67%. Hal tersebut menunjuukan bahwa pada saat posttest aktivitas siswa lebih aktif dibandingkan pada saat *pretest*. Sehingga penggunaan media poster dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajarannya khususnya menulis karangan narasi.

b. Deskripsi Hasil Pretest Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri Romang RappoaKecamatan Bajeng Kabupaten Gowa diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat

And the same of th

market and the second of the second

diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri Romang Rappoa.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Statistik	Nilai statistik
Jumlah siswa	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	50
Rentang skor	30
Nilai rata-rata	63,57

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa setelah dilakukan pretest adalah 63,57 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 80 dari skor ideal 100, skor minimum 50 dari skor ideal 100, rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai ke dalam tabel berikut: A SHARE THE PARTY OF THE PARTY

the little and the state of the

A Land Land Street Land Committee

the state of the s

Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	0 - 54	Sangat rendah	1	3,57
2.	55 - 69	Rendah	20	71,42
3.	70 - 79	Sedang	5	17,85
4.	80 - 89	Tinggi	2	7,14
5,	90 – 100	Sangat tinggi	0	0,00
Jumlah			28	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dikategorikan rendah, yaitu kategori sangat rendah 3,57%, rendah 71,42%, sedang 17,85%, dan kategori tinggi 2%.

Dari data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 69 ≥ 70	Tidak Tuntas Tuntas	21 7	75 25
Jumla	ah	28	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 5

the state of the s

The particular of the state of

the second for some the partner has one

To the state of the second second

the same of the sa

materials of the latest Spirit

RESIDENCE CONTRACTOR STATE AND ADDRESS OF THE PARTY OF TH

Administration of Alberta A.

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah dilakukan pretest terdapat 21 siswa atau sekitar 75% yang belum tuntas hasil belajarnya dan 7 siswa atau sekitar 25% yang telah tuntas hasil belajarnya. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 63,57 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

c. Deskripsi Hasil Posttest Siswa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah dilakuan posttest. Hal ini dapat dilihat dari data berikut pada tabel 4.5 yang disajikan secara kuantitatif dengan skor hasil belajar posttest setelah diberikan perlakuan:

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Statistik	Nilai statistik
Jumlah siswa	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	75
Rentang skor	20
Nilai rata-rata	85

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 10

The second second second second

STREET, STREET

the property of the first of the second

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean)hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah dilakukan posttestadalah 85 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100. Skor maksimum 95 dari skor ideal 100, skor minimum 75 dari skor ideal 100 dan rentang skor 20 dari skor ideal 100. Nilai rata-rata oleh tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatkannya antusias siswa dalam pembelajaran menggunakan media poster.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 - 54	Sangat rendah	0	0,00
2.	55 - 69	Rendah	0	0,00
3.	70 – 79	Sedang	3	10,71
4.	80 - 89	Tinggi	16	57,14
5.	90 – 100	Sangat tinggi	9	32,14
Jumlah			28	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.6 dikemukakan bahwa dari 28 siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* tinggi yaitu 57,14%, sangat tinggi 32,14%, sedang 10,71% dan kategori rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media poster mengalami perubahan signifikan dimana sebelumnya pada *pretest*berada pada ketegori sedang setelah dilakukan *posttest* berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya untuk persentase ketuntasan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Siswa

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	
≤ 69	Tidak tuntas	€ 0		
≥ 70	Tuntas	28	100	
Juml	ah	28	100	

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah dilakukan posttesi yang berjumlah 28 siswa atau sekitar 100% telah tuntas hasil belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar siswa memuaskan secara klasikal karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 85 telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70.

good many burger of front speciments of the state of the factor

Sehingga dapat dilihat perbedaan mendasar bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest adalah 63,57 sedangkan pada saat posttest 85. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster terhadap kamampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa efektif digunakan.

d. Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Siswa antara Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil belajar pada pretest dan posttest, apabila disajikan dalam tabel maka akan terlihat jelas perbandingan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media poster (pretest) dan setelah menggunakan media poster (posttest), yang ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Distribusi Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

	Skor Rata- Rata	Ketuntasan Hasil Belajar	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
Pretest	63,57	25%	80	50
Posttest	85	100%	95	75

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 9 dan 10

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat disajikan perbandingan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media poster (pretest) dan setelah menggunakan media poster (posttest) dalam bentuk grafik berikut ini:

All the party of t

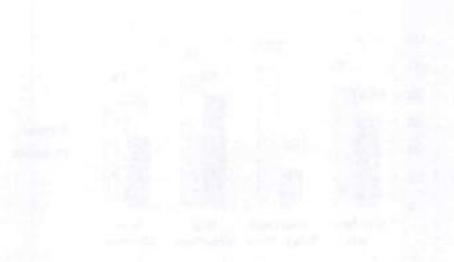


Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (posttest) yaitu 85 dengan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 75 dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan (pretest) yaitu 63,57 dengan nilai maksimum 80 dan nilai minimum 50. Begitu juga dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 100% setelah diberi perlakuan (posttest) dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan yaitu 25%. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media poster.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan



The second property of the second property of the second s

The state of the s

(berhubungan) dengan kata lain terdapat nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 4.9 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Poster

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d²
1.	70	95	25	625
2,	65	80	15	225
3.	60	85	25	625
4.	60	85	25	
5.	70	85	15	625
6.	60	80	20	225
7.	75	95	20	400
8.	55	75	20	400
9.	55	80	25	400
10.	60	75		625
11.	60	90	25	625
12.	80	85	30	900
13.	50	75	5	25
14.	60	80	25	625
15.	65	95	20	400
16.	60	95	30	900
17.	65		35	1225
18.	60	80	15	225
19.	75	85	25	625
20.	55	90	15	225
21.	The same of the sa	80	25	625
22.	60	85	25	625
23.	60	90	30	900
24.	60	90	30	900
	65	85	20	400
25.	70	85	15	225
26.	80	95	15	225
27,	60	80	20	400
28,	65	80	15	225
umlah	1780	2380	610	14480

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 11

party of the same of the same

established and the second of the second of

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

 Mencari harga "Md" (mean dari perbedaan pretest dan posttest)dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{610}{28}$$

$$= 21,78$$

Mencari harga "∑X²d" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^{2} d = \sum d - \frac{(\sum d)^{2}}{N}$$

$$= 14480 - \frac{(610)^{2}}{28}$$

$$= 14480 - \frac{372.100}{28}$$

$$= 14480 - 13.289,28$$

$$= 1.190.72$$

Menentukan harga t_{hitmig} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{\frac{1.190,72}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{\frac{1.190,72}{756}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{1,575}}$$

$$t = \frac{21,78}{1,25}$$

the first the same of the same

The second secon

F-100

and the second s

Figure 1

the state of the s

the same of the sa

many in the later has been been been proportionally and the will be a proportionally and the

A DESTRUCTION OF THE PARTY OF T

Menentukan harga t_{tibel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{sabel} distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan d.b = N-1 = 28-1 = 27 maka diperoleh $t_{0.05} = 1.703$.

Setelah diperoleh t_{hitung} = 17,424 t_{tobel} = 1,703 maka diperoleh t_{hitung}> t_{tobel} atau 17,424 > 1,703 sehingga data disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah populasi 28 dengan menggunakan sampel jenuh yakni mengambil seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental design dengan tipe one group pre-test post-test.

Penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa. Setelah diberikan pretest peneliti memberikan perlakuan berupa media poster. Pada akhir pembelajaran diberikan berupa posttest untuk mengetahui bagaimana keefektifan perlakuan yang diberikan sehingga dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster efektif digunakan terhadap kemampuan menulis karangan narasi THE RESIDENCE OF THE RESIDENCE OF THE PARTY OF THE PARTY

Consequence of the section of the se

of the state of the second bulleting and supplied to the

and the state of t

The last of the la

siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal itu sejalan dengan pendapat Hamalik (Sari, T.P 2020: 3) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran bisa membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Dengan demikian dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa dapat lebih kreatif dan pembelajaran lebih baik sehingga pembelajaran tidak hanya menoton, dan siswa akan lebih terbuka imajinasinya. Seperti yang diungkapkan oleh Levie & Lentz (Sari, T.P 2020: 4) bahwa "Stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan nilai rata-rata hasil belajar kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Nilai pretest yang terendah yaitu 50 dan yang tertinggi 80, nilai rata-rata (mean) pada saat pretest 63,57%. hasil belajar sebelum menggunakan media poster (pretest) dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi dimana dari 28 siswa terdapat 21 siswa atau sekitar 75% yang tidak mencapai ketuntasan dan sekitar 7 siswa atau 25% siswa yang mencapai ketuntasan minimal. Sehingga dapat dikatan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan media poster rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan.

Adapun aspek-aspek dan skor yang dicapai pada saat menulis karangan narasi yaitu pertama aspek kesesuaian isi dengan topik dimana terdapat 22 siswa

yang memperoleh skor 20 dari skor maksimal 30, dan terdapat 6 siswa yang memperoleh skor 25 dari skor maksimal 30. Aspek yang kedua yaitu keruntutan cerita terdapat 5 siswa yang memperoleh skor 5 dari skor maksimal 15 sedangkan terdapat 23 siswa yang memperoleh skor 10 dari skor maksimal 15. Aspek ketiga yaitu ketepatan ejaan dimana terdapat 24 siswa yang memperoleh skor 5 dari skor maksimal 10, terdapat 4 siswa yang memperoleh skor maksimal yaitu 10. Aspek keempat penggunaan kalimat terdapat 18 siswa yang memperoleh skor 5 dan terdapat 10 siswa memperoleh skor 10 dari skor maksimal 10. Aspek kelima yaitu kelengkapan unsur-unsur narasi yaitu terdapat 5 siswa yang memperoleh skor 5, 13 siswa yang memperoleh skor 10 dan 10 siswa yang memperoleh skor 15 dari skor maksimal 20. Selanjutnya aspek kerapihan penulisan dimana terdapat 4 siswa yang memperoleh skor 5, 18 siswa memperoleh skor 10 dan 6 siswa memperoleh skor 15.

Pada proses pembelajaran tanpa menggunakan media poster, guru mempersipkan terlebih dahulu bahan ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP, lembar observasi dan tes serta penilaian. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang menulis karangan narasi kemudian membagikan lembar bacaan. Setelah itu siswa diarahkan untuk membaca dan menunjuk satu siswa untuk membacakan didepan teman-temannya. Dari hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran pada saat pretest menunjukkan bahwa aktifitas atau keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah 66,67% (cukup aktif). Hal ini terjadi karena antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang. tidak percaya diri menjawab pertanyaan ketika guru bertanya mengenai soal bacaan. Bahkan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada posttest diperoleh nilai terendah yaitu 75 dan yang tertinggi 95. Nilai rata-rata (meun) pada saat posttest 85%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil posttest lebih tinggi daripada hasil pretest. Hasil analisis data setelah diterapkan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dimana semua siswa tuntas atau sekitar 100% yang mencapai ketuntasan. Hal ini berarti media poster dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Penelitian ini berfokus pada penulisan karangan narasi, adapun aspek yang dinilai yaitu aspek kesesuaian isi narasi dengan topik dimana terdapat 15 siswa yang mendapat skor 25 dan 13 siswa yang mendapat skor 30 dari skor maksimal 30. Aspek kedua yaitu kertuntutan cerita dimana terdapat 16 siswa yang memperoleh skor 10 dan 12 siswa yang memperoleh skor 15 dari skor maksimal 15. Aspek ketiga yaitu ketepatan ejaan dimana terdapat 9 siswa yang memperoleh skor 5 dan 19 siswa yang memperoleh skor 10 dari skor maksimal 10. Aspek keempat ketepatan penggunaan ejaan terdapat 4 siswa yang memperoleh skor 5 dan 24 siswa yang memperoleh skor 10 dari skor maksimal 10. Aspek kelima yaitu kelengkapan unsur narasi dimana terdapat 2 siswa yang memperoleh skor 10, 23 siswa memperoleh skor 15 dan 3 siswa memperoleh skor 20. Aspek kerapihan tulisan terdapat 14 siswa memperoleh skor 10 dan 14 siswa memperoleh skor 15.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media poster, dimulai dari peneliti mempersiapkan bahan ajar, termasuk RPP, lembar observasi dan tes serta penilaian dan materi ajar. Kemudian peneliti membagikan sebuah media

poster, lalu siswa diarahkan untuk berfokus terhadap media poster tersebut, dan diberi waktu untuk membacanya. Kemudian peneliti melakukan penilain akhir yaitu posttest. Dimana pada saat posttest dilihat dari hasil observasi menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan pada saat pretest, dimana presentase rata-rata aktifitas siswa dalam pembelajaran setelah dilakukan posttest adalah 91,67% (sangat aktif). Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaraan, lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab setiap pertanyaan sehingga pada akhirnya presentase aktifitas siswa meningkat dalam pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran menjadi sangat aktif dan efektif setelah digunakan media poster dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Selanjutnya, jika dilihat dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh t_{hitung} > t_{tubel} atau 17,424 > 1,703 sehingga data disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pengajuan yang diajukan diterima.

BAB V

SIMPULAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat pretest adalah 63,57% sedangkan skor rata-rata pada posttest adalah 85%.

Aktivitas siswa pada proses pembelajaran tanpa menggunakan media terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dikatakan cukup aktif dengan persentase 66,67% sedangkan pada saat *postiest* mengalami perubahan menjadi sangat aktif dengan persentase 91,67%. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, maka diperoleh t_{hitung} > t_{abel} atau 17,424 > 1,703 sehingga data disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pengajuan yang diajukan diterima.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dan simpulan yang diperoleh peneliti, diberikan beberapa saran guna untuk memperbaiki mutu pendidikan termasuk guru, siswa, sekolah maupun pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini:

- Disarankan kepada guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah media poster untuk membantu siswa dalam menulis khususnya menulis karangan narasi.
- Bagi siswa, hendaknya berlatih menulis cerita sebagai bentuk mengekspresikan pikiran, ide, perasaan dalam bentuk tulisan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan belajarnya.

the court of the following their proper to the second or the second or the second or the second of the second of the second or t

The state of the s

and the best of the same of th

a making to make the residence of the antiques of the last

delite or with the second

Application from the same of t

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Rulam. 2016. Pengantar pendidikan asaz dan filsafat pendidikan. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Anitah, sri. 2008. Media pembelajaran. Surakarta: LPP. UNS dan UNS Pres.
- Anitah, Sri. 2011. Strategi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas terbuka.
- Anitah, Sri. 2014. Strategi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arsyad Azhar. 2017. Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali pers.
- Astuti, Y.W & Ali Mustadi. 2014. Pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal prima Edukasia, 2(2): 253-254.
- Dalman, 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Faturrahman, Arif dkk. 2019. Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik dan teamwork. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2): 844.
- Febriyanti. 2017. Pengaruh Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Jongaya. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hambali. 2018. Materi Dan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hastuti, Sri. 2015, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Kebomas Gresik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Hikmawati. Lia. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 04 Jember Kudul Kaliwates Jember. Di akses 05 desember 2021.
- Machmoed. Z. & Burhan Nugiyantoro. 2015. Sastra anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

A 40 YEAR STATE

AND DESCRIPTION OF REAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE PARTY AND ADDRESS O

AND DESCRIPTION OF THE PROPERTY OF THE PERSON OF THE PERSO

the state of the same of the s

And the second lines of the second lines and the second lines and the second lines are the second lines and the second lines are the se

the state of the s

the same of the sa

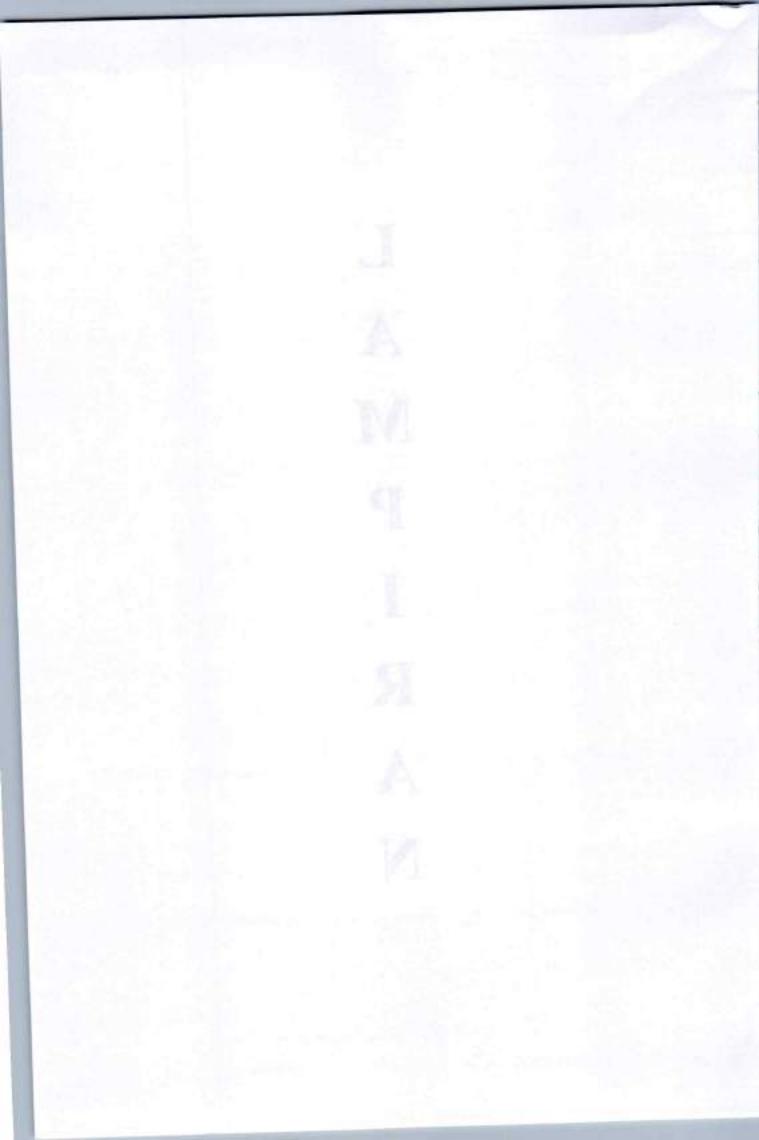
The same of the sa

A STATE OF THE PARTY OF THE PAR

- Mardiyah. 2016. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. 3(2): 1-25.
- Megawati. 2017. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. Getsempena English Education Journal (GEEJ). 4(2): 101-117.
- Mulyati, Yeti dkk. 2011. Bahasa Indonesia. Jakata: Universitar Terbuka.
- Munirah. 2016. Dasar Keterampilan Menulis. Makassar. FKIP.
- Munirah. 2019. Pengembangan Menulis Paragraf. Deepublish Publisher: CV Budi Utama.
- Mustika, Rahajeng 2017. Efektivitas Penggunaan Media Amplop Misteri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siwa Kelas IV SDN Creme Lor Gresik: Jurnal Penelitian pgsd.
- Nurfadillah. S dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasir Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V Di SDN Sarakan II Tangerang. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial. 3(1):117-134.
- Rahayu Minto. 2017. Bahasa Di Perguruan Tinggi: Grafindo.
- Rusman. 2016. Model-model pembelajaran. Bandung: Mulia Mandiri Pers.
- Rohani & Syamsuddin. 2021. Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rohmawati. Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Universitas Negeri Jakarta: Jurnal pendidikan Usia Dini, 9(1): 16-17.
- Samsiyah, Nur. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi. Jawa timur: CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Sari, T.P. 2020. Penerapan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi: Universitas Islam Riau Pekan Baru.
- Sawitri, Eka. 2019. Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Semi M. Atar. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Slamet 2008. Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Pres.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2014. Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Solcha, T. W., dkk. 2008. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tantikasari, B. S, dkk. 2017. Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. Dinamika pendidikan, XXII(2):83-97.
- Yehonala Situmorang, N.M. 2018. Meningkat Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. Jurnal Of Education Action Research, 2(1): 165-171.
- Yulianto, Retno. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalinggo Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.

L A M P I R A N



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Romang Rappoa

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. NAMED OF TAXABLE PARTY.

Total Control of the Control of the

Street, Street

MINITED ISSUED THE PARTY OF THE

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	idikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan maupun tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. 4.2. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, kapan, di mana, siapa, mengapa dan bagaimana.	3.5.2 Menjelaskan informas penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang Perjuangan Sultan Thaha Syaifuddin, siswa dapat mengidentifikasi sejarah perjuangan Sultan Thaha Syaifuddin dengan benar.
- Mampu menyusun karangan narasi dengan baik dan benar melalui media poster yang telah disediakan.

D. MATERI AJAR

- Definisi karangan
- 2. Jenis-jenis karangan
- Ciri-ciri karangan narasi
- Materi tentang Perjuangan Sultan Hasanuddin dan Sultan Thaha Syaifuddin

SPECIAL PROPERTY OF THE PROPERTY OF THE PROPERTY OF THE PARTY OF THE P

And the second

NAMES OF TAXABLE PARTY.

- A dead of the ball of

KARAMETAH U

men a make

AND SHOULD BE SHOULD BE

Harris of the latest states of

All All lines

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

2. Metode Pembelajaran : Project Based Learning

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : - Teks bacaan.

Media Poster

 Sumber Belajar: 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	 Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang lebih awal. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. Peserta didik diajak menyanyikan lagu Indonesia raya, guru memberikan pengamatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan Peserta didik memperhatikan penjelasan 	10 Menit

PRINCIPLE DESCRIPTION OF THE PRINCIPLE O

THE REAL PROPERTY OF THE PARTY OF THE PARTY

The same of the sa

CONTRACTOR TO BE ASSESSED. THE WAY IS

	guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran
5 6.	I. Guru membuka pelajaran dengan 35 Menit memperkenalkan judul tema yaitu X 30 JP "peristiwa dalam kehidupan". Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, peserta didik akan menulis kembali informasi penting dari suatu teks bacaan dan menggunakan media. 2. Guru meminta siswa menganalisis bacaan "Perjuangan Sultan Hasanuddin" dan siswa lainnya menyimak. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 5. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. 5. Siswa secara mandiri membuat karangan narasi yang berkaitan dengan Sultan Hasanuddin dengan mengamati poster yang diberikan. 5. Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri. 6. Guru mempersilakan beberapa siswa secara suka rela menceritakan hasil kerjanya.
Penutup 1.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / 15 Menit

rangkuman hasil belajar selama sehari.

2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

H. PENILAIAN

Karangan narasi siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Rubrik Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengamatan dari teks bacaan dan Media Poster

No	Aspek yang Dinilai	-
	rapek yang Diniai	Skor siswa
I.	Kesesuaian isi narasi dengan topic	
2.	Keruntutan cerita	
3.	Ketepatan ejaan	
4.	Ketepatan penggunaan kalimat	
5.	Kelengkapan unsur-unsur narasi	
6.	Kerapihan penulisan	
	Jumlah	

Pedoman Skor Penilaian Menulis Karangan Narasi Siswa

NO	Aspek yang dinilai	Skor	
1.	Kesesuaian isi narasi dengan topic	20	
	in in in in it is in	30	

2.	Keruntutan cerita	1.5
3.	Ketepatan ejaan	
4	and the state of t	10
4.	Ketepatan penggunaan kalimat	10
5.	Kelengkapan unsur-unsur narasi	20
5.	Kerapihan penulisan	15
	Jumlah	
vanian		100

Gowa, 15 Januari 2022

Denetic

Narfitrian Ramli Nim : 105401126818

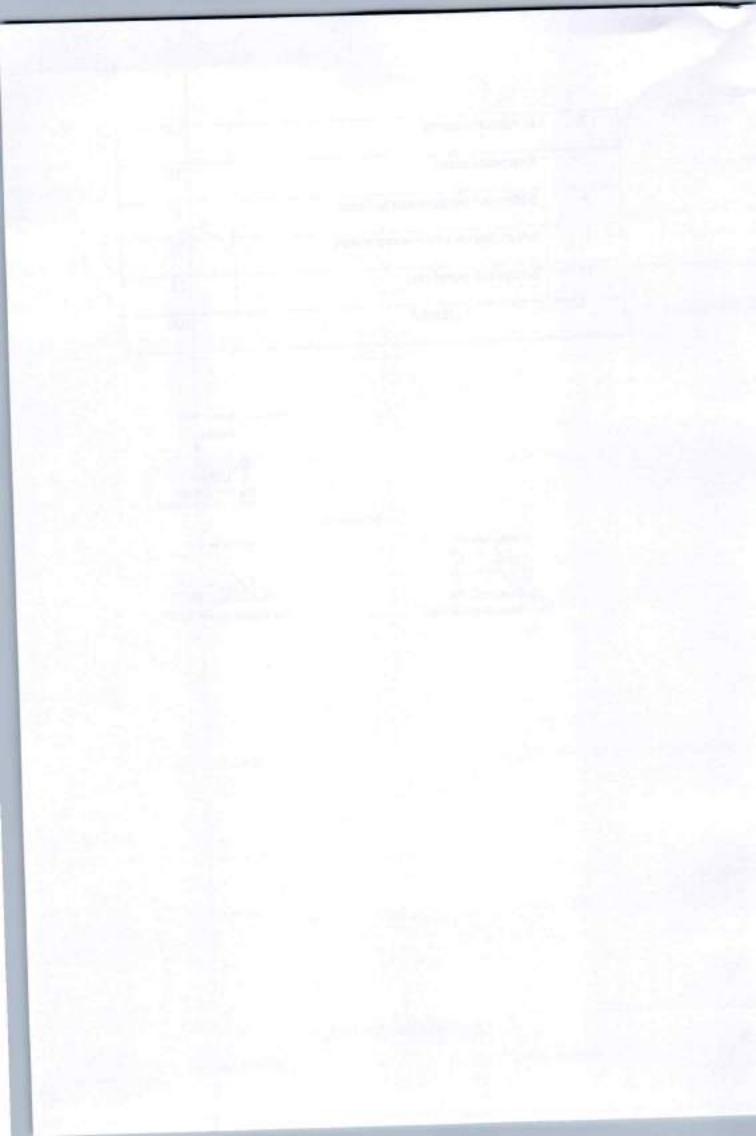
Mengetahui

Gurur kelau V

NIP 196808101989072001

Hi Sillawani, S.Pd.

NIP: 196801051989092002



Lampiran 2

Pre-test

Bacalah teks di bawah ini, kemudian buatlah karangan narasi sesuai teks tersebut dengan memperhatikan tema isi narasi, keruntutan cerita, ketepatan ejaan, ketepatan penggunaan kalimat, unsur-unsur narasi serta kerapihan penulisan!

SULTAN HASANUDDIN



Nama asli Sultan Hasanuddin adalah Muhammad Bakir atau I Mallombasi Daeng Mattawang. Belia adalah seorang pahlawanan Sulawesi Selatan.

Tanggal lahir Sultan Hasanuddin adalah 12 januari tahun 1631 lahir di ujung pandang. Sultan Hasanuddin adalah memimpin keraaan Gowa pada Tahun 1653-1669, dan pada tahun 1669 Sultan Hasanuddin meletakkan Tahta Kesulitan Gowa. Pada tahun 1660- 1667 sultan hasanuddin berperan melawan VOC atau Cornelius Speelman pemimpin dari VOC.

Pada tanggal 16670 tanggal 12 juni Sultan Hasanuddin meninggal dunia di Gowa Sulawesi Selatan, karena keberaniannya melawan Belanda ia di juluki De Haantjest van hetoosten atau Ayam Jantan dari Timur.

Lampiran 3

Post-test

Amatilah media poster di bawah ini, kemudian buatlah karangan narasi sesuai dengan gambar di bawah, dengan memperhatikan tema isi narasi, keruntutan cerita, ketepatan ejaan, ketepatan penggunaan kalimat, unsur-unsur narasi serta kerapihan penulisan!



1816 di Istana Tanah Pilih Kampung Gedang Kerajaan Jambi

26 April 1904 di Desa Betung Bedarah, Kec. Tebo Ilir, Kab. Tebo, Jambi

Profil Singkat

- Sultan Thaha Syaifuddin adalah sultan terakhir dari Kesultanan Jambi. Saat kecil ia dipanggil Raden Thaha Ningrat
- Sejak kecil Raden Thaha Ningrat telah memperlihatkan tanda kecerdasan & ketangkasan
- la adalah seorang bangsawan yang rendah hati dan suka bergaul dengan rakyat biasa
- e la dididik oleh ayahnya dg ajaran Islam yg ketat, la percaya bahwa Allah adalah Maha Kuasa & paling kuasa di dunia ini

Tahun 1855 Sultan Thaha Syududin di nobulkan obg Sultan Aambi, menggan kan ayahnya Sultan Fahraddin

Tahun 1858 | Pertempuran di Muara Tembesi I

Pada 25 September 1858 kejadi pertempuran sengit antara pasukan Sultan Thalsa dig pasukan Belanda di Muara Tembesi

O Tahun 1901 | Penyerangan Belanda |

Dg segala musimat Belanda berhasil menana ke pihaknya, pengikut Sultan Thaha serta mendapat kan petunyuk keadaan, kekuatan 6 kedudukan pasukan Sultan Thaha Syaifuddin





🕨 f fb.com/desainartku 🗟 🗗 ødesainartku



Lampiran 4

DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

		2021/2022						
No	Nama siswa	Jenis Kelamin	-		P	erte	muan	
		1./P		1	2	1		1
1.	AH	P		/	/	1	-	
2.	AA	L	1	/	1	1	1	
3,	AH	L		7	1	1	1	
4.	AS	L	,	1	~	1	1	
5,	ANF	P		/	1	1	1	-
6.	AP	P	-	1	/	~	1	-
7.	FQ	P	-	-	/	1	1	-
8.	MA	L	-		/	1	1	1
9.	MI	L	1		/	1	1	1.00
10.	MR	L	1		/	~	1	4
11.	MA	L	1	2	/	1	-	1
12	MFA	L	1		-	~	1	1
13.	MSH	L	1		,	v	1	1
14.	MZA	L	1			~	4	1
15.	MY		1				1	1
16.	NNG	L	1	V	~	*	1	~
7.	NT	P	_	*		~	1	4
8.	NZD	P	1	~		1	4	~
9.	NF	P	4	~		1	1	~
	PFD	P	1	1		1	1	1
	QA	P	1	1	- 1	V	V	1
-	SS	P	1	V		/	1	1
W	SW	P	~	1		/	1	1
	YH	P	1	1		/	1	1
-	Z	P	1	1			1	✓
		P	1	1	,	1	1	√
	TY	P	1	1		6	1	V
		P	1	1	1.		~	/
. 2	ZWI	L	1	1		7	1	/

AND THE RESIDENCE OF THE PARTY OF THE PARTY

Lampiran 5

Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Tanpa

Menggunakan Media Poster (*Pre-test*)

N	o. Nama				laian l aranga			Boboi	Nilai	Kei
		1		_	4	A COLUMN TWO IS NOT THE OWNER.				T/T
-	- AH	25	10	5	5	15	10	70	70	T
2	E-880	20	5	5	10	10	15	65	65	TT
3	AH	20	5	10	10	5	10	60	60	TT
4.	AS	25	10	5	5	5	10	60	60	TT
5.	ANF	25	10	- 5	10	5	15	70	70	1
6.	AP	20	10	5	5	10	10	60		T
7.	FQ	25	10	10	5	15	10	75	60	TT
8.	MA	20	5	5	10	10	5		75	Т
9	MI	20	10	5	10	5	5	55	55	TT
10	MR	20	10	5	5	15		55	55	TT
11.	MA	20	10	5	5	17.5%	5	60	60	TT
12	11570117	25	1000			10	10	60	60	TT
13.		-	10	5	10	15	15	80	80	T
	0.00000000	20	5	5	5	10	5	50	50	TT
14.	MZA	20	10	5	5	10	10	60	60	TT
15.	MY	20	10	5	10	10	10	65	65	TT
16.	NNG	20	5	5	10	10	10	60	60	TT
17.	NT	20	10	5	5	15	10	65	65	TT
18.	NZN	20	10	5	5	10	10	60	60	TT
19.	NF	20	10	10	5	15	15	75	75	T
20.	PFD	20	10	5	5	15	10	55	55	
21.	QA	20	10	5	5	10	10	60.	3122	TT
22.	SS	20	10	5	5	10	10	60	-	TT
3.	SW	20	10	5	10	5	10	50.00		TT
4.	YH	20	10	5	5			60		TT
			10	2	2	15	10	65	65	TT

			63,57	TT						
_			1780							
20.	ZWI	20	10 Jumlal	5	10	10	10	65	65	TT
28.	ZWI	22/11	10	5	5	10	10	60	60	TT
27.	P	20				3800	11/22	80	80	T
26.	ZT	25	10	10	5	15	15	90		
25.	Z	20	10	5	5	15	15	70	70	Т

Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:		
I = Kesesuain Isi Narasi	Skor maksimal	KKM = 70		
Dengan Topik	1 = 30	T = Tuntas		
2 = Keruntutan Cerita	2=15	TT = Tidak Tuntas		
3 = Ketepatan Ejaan	3 = 10	11 IIdak Funta		
4 = Ketepatan Penggunaan	4 = 10			
Kalimat	5 = 20	1		
5= Unsur-Unsur Narasi	6 = 15			
6 = Kerapihan Penulisan	76-0. N.50	1 1 1 1 1 1 1 1 1		

Lampiran 6

Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Menggunakan Media Poster (Post-test)

N	o. Nama				laian k aranga			Bobot	Nilai	
		1			-	5	-	Donot	Num	Ke
1	. AH	30	15	10	10	15	15	95	95	Т
2	. AA	25	15	5	10	15		80	80	T
3	. AH	25	15	10	10	15		85	85	T
4	AS	30	15	10	10	10	10	85	85	T
5.	ANF	30	15	10	10	10	15	85	85	- 27
6.	AP	25	15	5	10	15	10	80		T
7.	FQ	30	15	10	10	15	15	95	80	T
8.	MA	25	10	10	5	15	10	75	95	T
9.	MI	25	10	10	10	15	10		75	T
10	. MR	25	10	10	5	15	10	80	80	T
11	MA	30	15	10	10	15	10	75	75	Т
12	MFA	25	10	10	10	0.85	110000	90	90	Т
13.	MSH	25	10	5	10	15	15	85	85	T
14.		25	10	10		15	10	75	75	T
15.	MY	30	10		10	15	10	80	80	T
16.	NNG	1000		10	10	20	15	95	95	T
17.	NT	30	15	5	10	15	15	95	95	T
201	100000	25	15	5	10	15	15	80	80	T
8.	NZN	25	15	10	5	20	10	85	85	T
9.	NF	30	10	5	10	20	15	90	90	T
0.	PFD	25	10	10	10	15	10	80	80	T
1.	QA	25	15	5	10	15	15	85		T
2.	SS	30	15	10	5	15	15	90		Т
3.	SW	25	15	10	10	15	15		-	T
4.	YH	30	10	5	10	15	15			Г

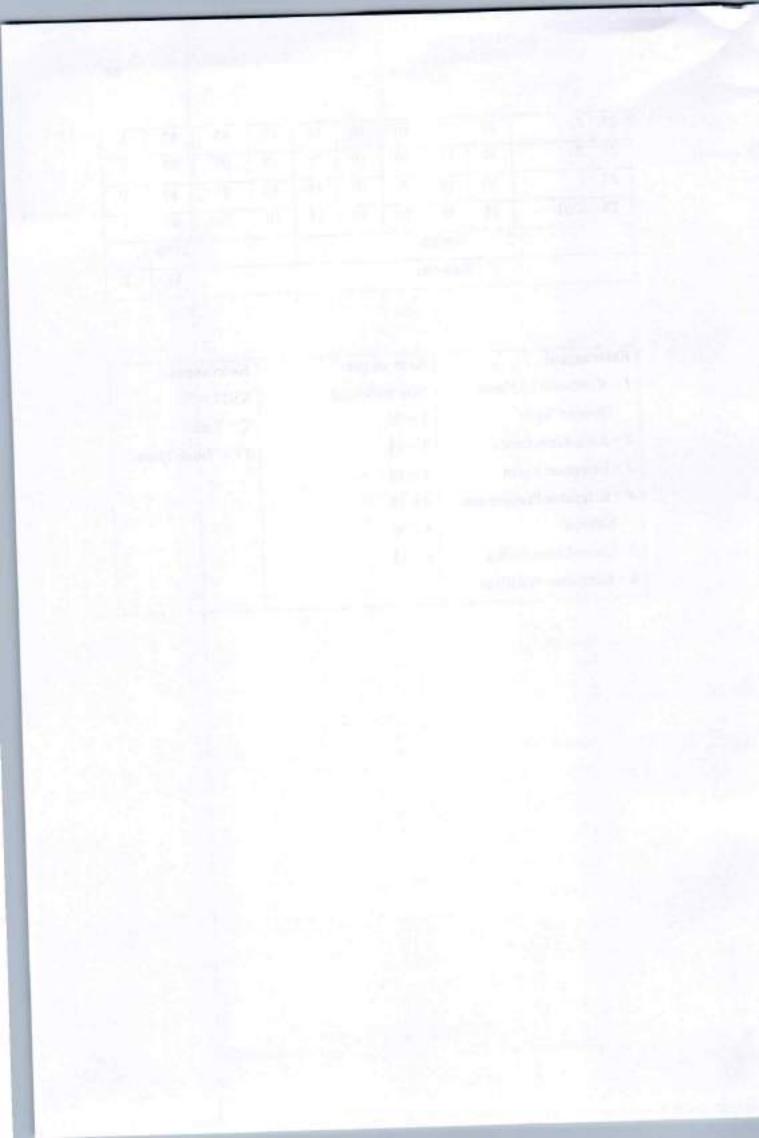
American Service

a sold in the commendation of the state of t

manager and state for the same of

			85	T						
-			2380							
	2.111	25	10 Jumla	10	10	15	10	80	80	T
28.	ZWI	25	12.937		311111		10	80	80	T
27.	P	30	10	5	10	15	10		1 - 300	.*
26.	ZT	30	15	10	10	15	15	95	95	T
25,	1	30	15	10	10	15	15	85	85	T

Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
I = Kesesuain Isi Narasi	Skor maksimal	KKM = 70
Dengan Topic	1 = 30	T = Tuntas
2 = Keruntutan Cerita	2 = 15	TT = Tidak Tuntas
3 = Ketepatan Ejaan	3 = 10	11 - Tidak Tuntas
4 - Ketepatan Penggunaan	4 = 10	
Kalimat	5 = 20	7-201
5= Unsur-Unsur Narasi	6 = 15	
6 = Kerapihan Penulisan	114-24-4179	



Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (Pre-test)

No.	Aktivitas yang diamati	Skor penilaian						
		4	3	2	1			
1.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan		~					
2.	Siswa aktif pada saat pembelajaran		1					
3.	Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran			1				
4.	Siswa yang memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan		~					
5.	Antusias siswa tanpa menggunakan media poster			~				
6.	Keksiapan siswa dalam menulis karangan narasi		~					
	Skor Maksimal		24					
Jumlah Skor Perolehan			16					
Persentase			66,67%					

Keterangan:

Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal X 100

Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (Post-test)

No.	Aktivitas yang diamati	Skor penilaian						
		4	3	2	1			
1.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan	~						
2.	Siswa aktif pada saat pembelajaran		1					
3.	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran	~						
4.	Siswa memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan		~					
5.	Antusias siswa dengan menggunakan media poster	~						
5.	Kesiapan siswa dalam menulis karangan narasi	~						
	Skor Maksimal		24					
	Jumlah Skor Perolehan	22						
	Persentase	91,67%						

Keterangan:

Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal X 100

THE RESIDENCE OF THE PARTY OF T

The second secon

- Parts

His last the second second

Hasil Analisis Data Pretest

Xi	Fi	Fi.Xi	Xi ²	FLXi
50	1	50		L. Contract
55		S-V/10	2500	2500
11070	3	165	3025	9075
60	12	720	3600	43200
65	5	325	4225	
70	3		725-81	21125
		210	4900	14700
75	2	150	5625	11250
80	2	160	6400	112-1500:007.
lumlah	28			12800
	40	1780	30275	114650

- a. Ukuran Sampel = 28
- b. Skor Tertinggi = 80
- c. Skor Terendah = 50
- d. Rentang Skor = Skor Tertinggi Skor Terendah

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

e. Skor Rata-Rata

$$\overline{X} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1780}{28}$$

$$= 63.47$$

Hasil Analisis Data Posttest

Xi	Fi	Fi.Xi	Xi ²	Fi.Xi ²
75	3	225	5625	16875
80	8	640	6400	51200
85	8	680	7225	57800
90	4	360	8100	32400
95	5	475	9025	45125
Jumlah	28	2380	36375	203400

a. Ukuran sampel = 28

b. Skor tertinggi - 95

c. Skor terendah = 75

d. Rentang skor = skor tertinggi - skor terendah

= 95 - 75

= 25

e. Skor rata- rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f i.xi}{\sum f i}$$

$$= \frac{2380}{28}$$

$$= 85$$

water houst differ them.

The state of the s

A. Carrier

Secretary and Application of the Company of the

Analisis Data Inferensial

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d ²
1.	70	95	26	
2.	65	80	25	625
3.	60	85	15	225
4.	60	85	25	625
5.	70	85	25	625
6.	60	80	15	225
7.	75		20	400
8.	55	95	20	400
9.	.55	75	20	400
10.	60	80	25	625
11.	60	75	25	625
12.	80	90	30	900
13.		85	5	25
14.	50	75	25	625
15.	60	80	20	400
	65	95	30	900
16.	60	95	35	1225
17.	65	80	15	225
18.	60	85	25	625
19.	75	90	15	225
20.	55	80	25	625
21.	60	85	25	625
22.	60	.90	30	900
23.	60	90	30	900
24.	65	85	20	400
25.	70	85	15	
26.	80	95	15	225
27.	60	80	20	225
28.	65	80	15	400
ımlah	1780	2380	610	225 14480

 Mencari harga "Md" (mean dari perbedaan pretest dan posttest) dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{610}{26}$$

$$= 21,78$$

Mencari harga "∑X²d" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^{2} d = \sum d - \frac{(\sum d)^{2}}{N}$$

$$= 14480 - \frac{(610)^{2}}{28}$$

$$= 14480 - \frac{372.100}{28}$$

$$= 14480 - 13.289,28$$

$$= 1.190,72$$

Menentukan harga t_{himmy} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{Ex^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{\frac{1.190,72}{20(28-1)}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{\frac{1.190,72}{756}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{1,575}}$$

$$t = \frac{21,78}{1,25}$$

57 - 100

the second of th

Appelling to the second second

Proposition of the Contract of

Lampiran 12 Tabel Distribusi T-Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0,81650	1.88562	2,91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1,63774	2.35338	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1,53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1,41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1,39682	1.85955	2.30600	2.89646	3,35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2,13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1,74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1,73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
9	0.68762	1.32773	1,72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
11	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
2	0.68581	1.32124	1,71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
4	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
16	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
7 -	0.68368	1.31370	1,70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
8	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.45714	2.76326	3.40816
9	0.58304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
0	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
1	0.58249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
2	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
3	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
4	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
5	0.68156	1.30621	1,68957	2.03011	2.43772	2.72381	3,34005
6	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
7	0.68118	1,30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
8	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
9	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
0	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hasil Pretest Siswa

	nama: AFIFOL HILOINAL
	2.00
	keas: v (lima)
= 25	Sultan Hasanuddin
= /0	Bakir atau biosa Juga disebut bollong baso dg mattawang geliau adalah septang palaman
1-5	adalah 12 Januar: tahun 1000 t
15	eada tahun 1653 — 1669 dan pada tal
= 10	Saltan Hasanuddin meletaktan talta
	your rada taken 1667 Janaen In
	meninggal funio di deute
=	secretario esperaniannia mataman hain de
-	dijuluki sebagai ayam Jantan dari timur.
=-	
=	

74.0	·	
- 23	25 HOHOTT + 15 HT = 80	Dime:
	2,10.0	
-	AVENUE OF THE PERSON OF THE PE	
	Walla : Zalliratus . syita	
1	Kelas : V (Lima)	
	The second secon	
	Surtan hasanudin	
1= 0	bana ani suitan hasahuddin apale	
-	valua ara sultan nasamoosi in apalo	il .muh bakir
2010	ballong basso do matawang beliau	apalau bahlawan
	1. 3	
00/0	com. culauses selatan	
3	tanggar laur suitan hasatuddun abana	u 12 Januari
	1. 3	3
455	taken 1631 divruing papang	
	surtau hasamuddin aparan merannon	h karana
5=15	San an America California on California California	- cera lada gowa
	papa fallul 1653 - 1669 dan Papa f	alivu 1660 suctain
6-15	hasanuddin meretakkan tanta keru	ditou como
-	Warningon, Meters	gourd
	para tahun 1667 tangan 12 Juni sunta	n has a unddin
	meunique duma digoma sulameri se	latent bank
	#	
	keberawanya melawan belanna	dia diquaki
	Sebagai ayam Jantan dari timur.	
	Sepagai again Junian dan sama	
-		
-		
		(37)

Hasil Posttest Siswa

30+15+10+10+15+15 = 95	Makes
rania: AFIERH HILLIYAH kelas: V (1:ma)	
1=30 Sultan That	a Syairuddin
2 = 15 sultan Thaha starfold late 3 = 10 thin bampung gadang kerajaan	sambi fodo tahun
4=10 soutan thahan syafuddin a dari kesultanan Jambi saat k raden thaha ningrat selok ke	dalah soltan terakhir ecil ia dipanggu
obn suka bergail dengan sneva	an sang tendah hati
bahwa Allah adalah maka kuas di olunia ini	Hang har - to b 1
sebagai sullan Jambi menggan. tauruddin Rada 25 seqember sangit antara Rosutan sultan Belanda & muora fembesi.	tikan oyahnya sultan
menatik te pihaknya angkut Serta mendopatkan Petunduk 1	Sultan thaha
and the second of the second o	(EIDU)

30 + 15 +10 +10+ 15 +15 = gs
Nama: zamratus · Sylfa
Kerds : A Crimb
1=30
2 + 15 sustain funta
3-10 syatenoon
9=10 surran tuata syaipuldin Jahir tahun 1816 dustana nama 5=15 bilih kangung gendang kerajaan Janubi. Sultan tuata syaipuddin
soltan funta synifuddin
6-13 adalah soltan terakhlus opri kesultanan manti
Sout feel la figurail Raden thata trumpet
segak keecil radeu thata unuarat token
ranca excervatar y ketanakasan
Sura bergaul deugen fakuat knasia
la diditive over avaining designer agarden relain your
to be edde balling offer cont
boosa & paring knosor di duma ini
- tanun (355 galtan fauta syarkuddin dinobatkan
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
sultan syaituddin

Dokumentasi Penelitian

Menjelaskan Tentang Karangan Narasi



Membagikan Lembar Pretest



Menjelaskan Tentang Karangan Narasi dengan Media Poster





Membagikan Lembar Posttest





Kegiatan Siswa Pada Saat Posttest





Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Call Con

J. Sakan Alaukkin No. 230 Selp 806472 Fan (041 (2003)00 Makemar WC25 E-mail dy Smantanak o plantana

Nomor: 1728/05/C.4-VIII/IV/40/2022

1 (satu) Rangkap Proposal

27 Ramadhan 1443 H 28 April 2022 M

Hall

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanuman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

為影響的海拔二百

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9738/FKIP/A,4-II/IV/1443/2022 (anggal 26 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di hawah ini :

Nama

: NURFITRIANI RAMLI

No. Stambuk : 10540 1126818

Fakultas

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan

Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2022 s/d 10 Juli 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya dipenpkan Jazakumuliahu khaeran kutziraa.

的人的人

Dr.ir. Abubakar idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

A Bougerville No.5 Telp. (0411) 441077 Fee. (6411) 448336 Website 18tp (himsprew subsprov go.id Email : php@subsiprov.go.id

Makesper 90221

Nomer

709/S.01/PTSP/2022

Kepada Yth.

Lampiron

Izin penelitian

Bupan Gows

Penhai

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1728/05/C.4-VIIII1VI40/2022 tanggal 28 April 2022 perhal tersebut diatas, mahasiswalpenetiti dibawah ini:

Mama

NURFITRIANI RAMLI

Namer Pakok

105401126818

Program Studi

Pendicikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan/Lembaga

Mahasawa (S1)

Alamat

JI St Alaudan No. 259, Makassar

Bermaksud umuk melakukan pehelihan di daerah kardor saddara dalah rangka menyusun SKRiPSI,

* EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA *

Yang akan dilaksanakan dari . Tgl. 10 Mel s/d 10 Juli 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian

Demikian Surat Kelerangan ini diberikan agar dipergunakan sebagamana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada Tanggai 10 Mei 2022

A.s. GUBERNUR SULAWES: SELATAN PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. HJ SUKARNIATY KONDOLELE, M.M. Pangkir PEMBINA UTAMA MADYA Nip 19650606 199003 2 011

Tempusas yrs.

Ketja JPDM Universitis Mutammadiyah Makassar di Makassar.

2. Pedropal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL Menod Rana No. 18 Tip: 0411-087188 Sungponeura 92:01

KepadaYth.

Nation

503/47WDPM-PTSE/PENELITIAN/V/0022

Lane

Retamendari Penelisian

Kepula Sekolah 100 Negeri Bernang Kappea

Impe

Berdasarkan Susat Disan Penananan Modal dan Pelasanan Terpadu Satu Pastu Provinsi Sul-Sel Nomor 2005 04/PTSP/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang law Penelstian

Dengan ini disampaikan kepoda nasdara bahwa yang tersebut di bawah ini. Nana NURFITRIANI RAMLE

Tempas/Tanggal Labor

Sunggummass / 3 Juny 2000

Namor Fokok Jenis Kelarus

105401126818

Program Studi

Fekerjaan Lembags

Perenguan Pendudukan Gura Sekolah Datar

Allamor

Mahatinsa(S2)

Paranga

Bermakand skan mengabikan Penelitan/Penguripakan Data dalam magka penyelesakan Skapas/Tens/Dustan-Leubaga di sidia akhimpat Bapak-ibu yang berjadal "EFEKTETTAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERRADAP KEMAMPUN MENSUE KARANGAN NARASI SESWA KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA KECAMATAN BAIENG KARAPATEN GOMA"

Scharge

30 Mei 2022 s/d 10 July 2022

Pengikus

Schulbungan dongan hal sersebut di otas, maka pade primipnya kami dapat menyebujui kegiasan tersebut dengan keneray

 Sebelam melaksanakan kepada yang benyangkatan hanus melapor kepada Bupati Cq. Disos Penanaman Modal dan Pelayaran Terpada Sata Panta Kab Gerka.

Penelikian/Penganabilan Data talak menyanggalan uan yang dibenikan

 Merense sonna perataum perundang-undangan yang bodaks dan mengandahkan adat intradar 4 Kepada yang bersangkutan wapib menukai masker,

Kopada yang bertangkutan wajib memanahi protekid keselutan pencegahan COVID-19

Demiktan disampulkan dan umtak kascarro a pelaksanaan dimaksad dibatapkan bannan seperluma



Dranistangeri sejara elektronik olek i a.n. BLIRATI GOWE a.n. BLIRATI GOWE PELEKANAN TERPADU SATU PINTU KINGRA SETTAWAN ABBASIS SOUM SE Pangkat Permissa Utuma Muda NE 1977/1016 1909/08 1 000

- Repoil Great (arbage lipocat) Ketos LF2M Università Multimitali sali bilikarus di Multimit,
- Yang bersongkistoris.
- 1 Persoppil

Orderen in discretion come listed Charl Instantian day in Francis, promper days own Teachs Charl yespectured by Angelon (Santia Charles).

Nations in this Anadomy was additional processor of the Charles of the Charle man digitari magamina malika didamin jang disabilan dai 1914-1915.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

kl		4
Name	t folia:	hasiswa

Herpitani Rambi &

NIM :10540 1269 [8

Audul Penelitian

Efektivitas Pengganaan Media Perter Terhadap

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Essua Kelar V CD Negari Romang Rappa Keramoton Bajang Kabupaten Gowa.

Tanggal Ujian Proposal Tanggal Pelaksanaan Penelitian Feb 2011 Me: 2022

Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kela
30 Mei 2012	penyemban swat ain	
	s konrultari waktu penerisian	
31 Mei 2022	perkenalan dan	14
2 Juni 2012	pembenan materi	H
20 - 76 - 76 - 76	dengan menggunakan Media Porter	//-
3 Juni 2022	- Pemberan monen	A
	dengan sterngandan mestin poster	//~
	. postert	
4 Juni 2022	TTO kontrol pendition	A
	30 Mei 2022 31 Mei 2022 2 Juni 2022 3 Juni 2022	30 Mei 2022 penyemban sunat nin 31 Mei 2022 perkenalan dan Penserian presert (perakuan aucu) 2 Juni 2022 pembenan maten dengan menggunalan Media Porter Pembenan maten dengan menggunalan Media Porter pembenan maten

Makassar,

Mengesohui,

Willamah s. ped NIP 1968 010519 69 69 2002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN Alleman Account At Shift → NOTES TO ANELLY MODIFICATIONS. For (D411) MICHAEL

وت والمراقبة التابية

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan buhwa mahasiswa yang tersebut namunya di bawah ini:

Nama

: Nurfitriani Ramli

1 105401126818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekelah Dasar

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bob I	9.96	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9.%	10 %
4	Bab 4	9%	10.56
5	Bab 5	0%	5.96

Dinyutakan telah Julus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Tumitin.

Demikian surat keserangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

> Makassar, 4 Juli 2022 Mengetahui

Kepula UPT- Per pustakaan dan Penerbitan,

NBM-964 591

Jl. Selten Alauddin se 259 makessar 90222 Telepon (04)13866972,881 503,for (54)13865 588 Website: www.library.uniomuh.ac.id t-end : preposition if aniomshar. id

the party are the same of the

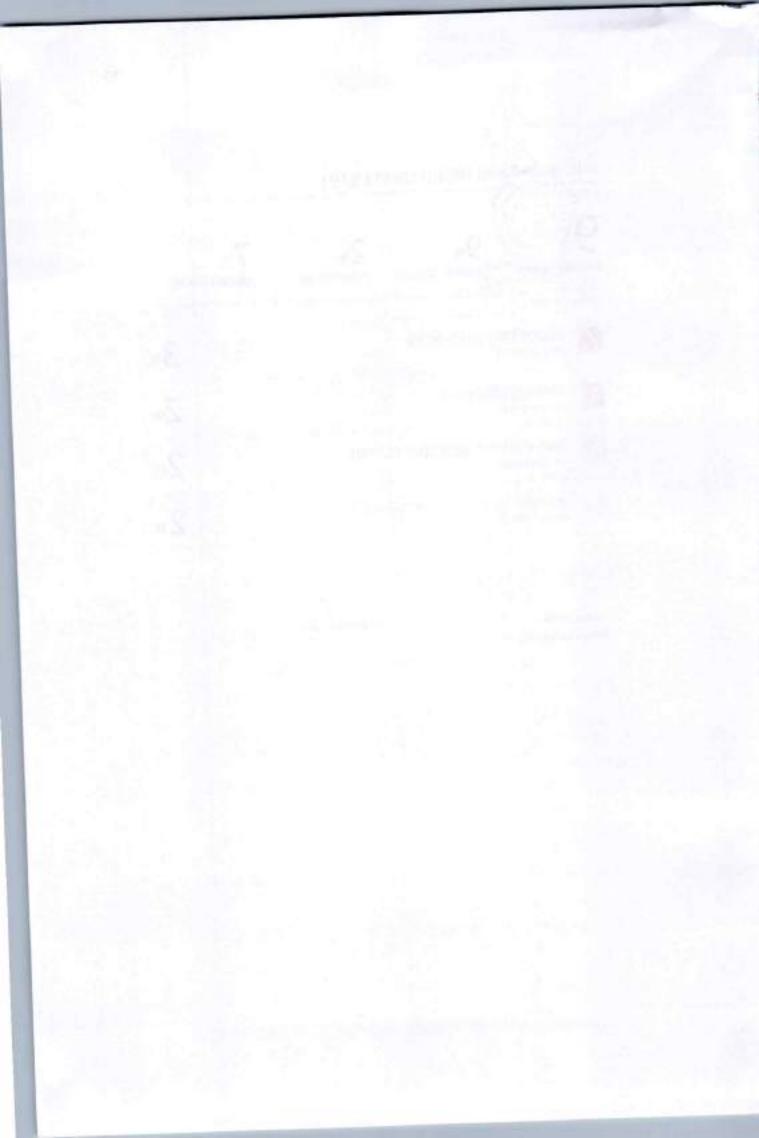
and the same of

9% 9% INTERN	2% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
repository.unib	ac.id	3
2 Www.scribd.con	n - september -	2,
hanafatimah.wo	ordpress.com	2%
journal, umpalar	ngkaraya.ac.Id	2%

Exclude quotes

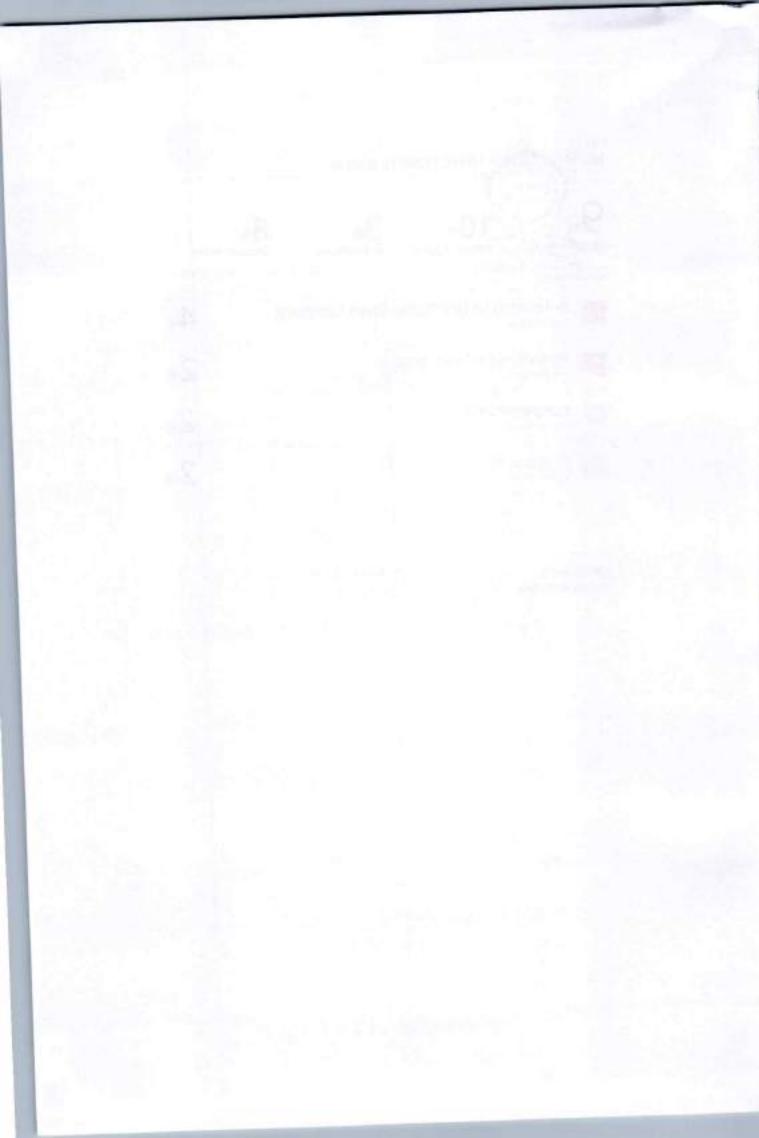
Exclude bibliography (in

Exclude mm. re-

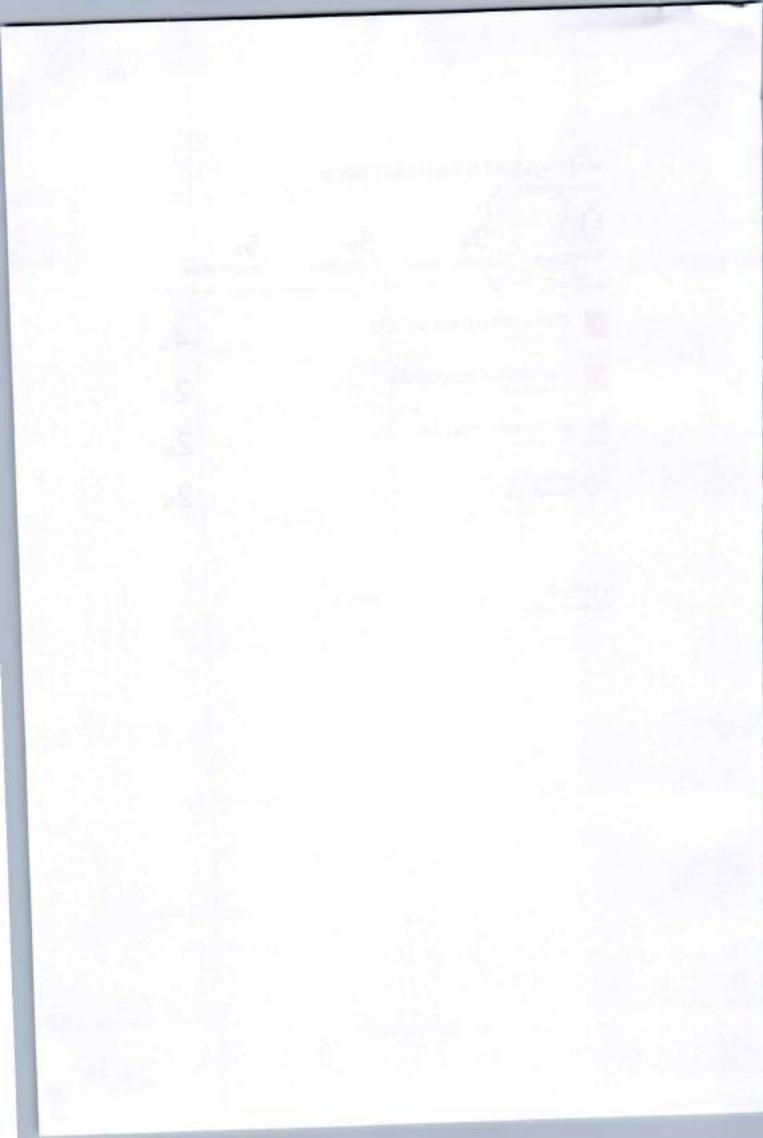


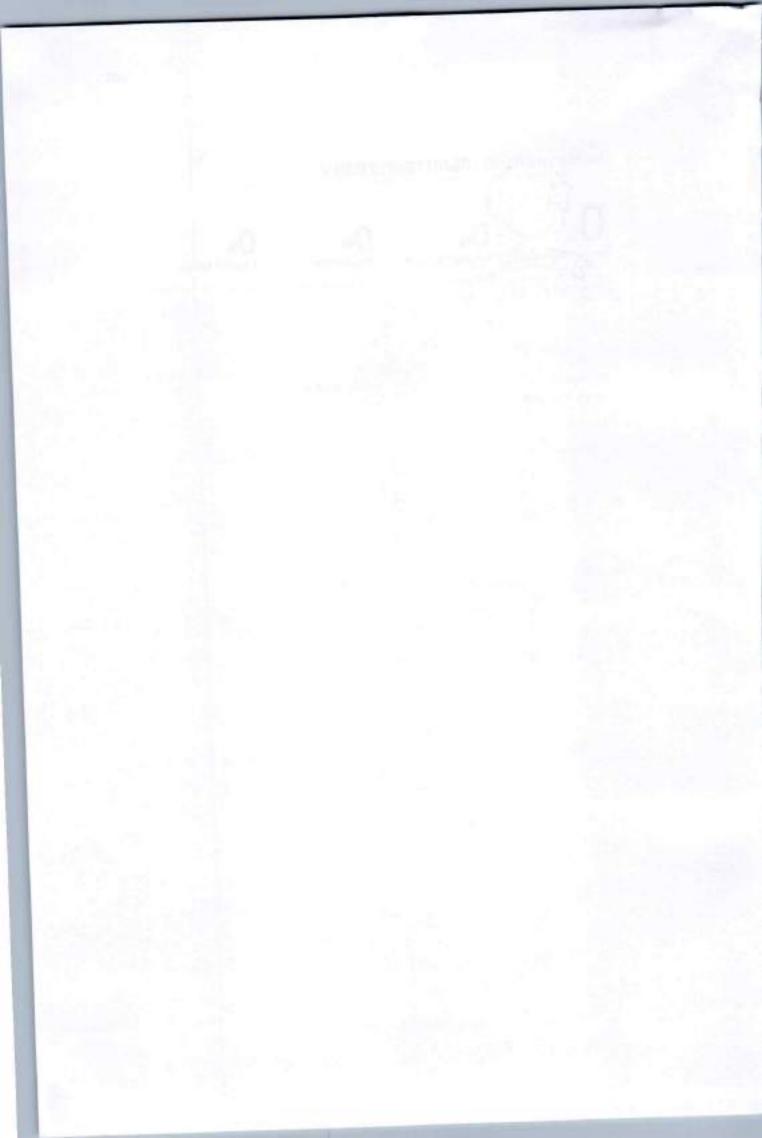
18:111113:15% 2% SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
PEMARIE	
Submitted to Universitas Muria Kudus	7
digilibadmin.unismuh.ac.id	5
text-id.123dok.com	2
geej.stkipgetsempena.ac.id	1,
5 core.ac.uk	19
docplayer.info	1%
Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%

SMIL	10%	3% PUBLICATIONS	85 STUDENT PAPERS
PARAM	Submitted to UIN Rader	Intan Lampung	1
	Student Paper		49
2	eprints.radenfatah.ac.id	How.	29
26	docplayer.info		29
Œ	digilibadmin, unismuh, aç toternet Source	,fel	2



9% 9% INTERNET SOURCE	5% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
digilibadmin.unismul	n.ac.id	4,
vrastamita.blogspot.	com	2,
www.valiasr255.com		2,
WWW.FTSYLCOITI	giệ.	2,
Exclude quotes		Y







MAJELIS PENDIDIKAN TENGGI PIMPINAN PUSAT MURAMMADIYAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Elektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Metudis

Karangus Naessi Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan

Bajeng Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahmiswa : Nurfitriani Ramii

Nim

195401126818

Jurusan Fakultas

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: Kepanian din Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan direkti, maka skripai ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Juni 2022

Disetujui oleh

Pembinihing I.

Pembimbing II,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Sci Rahaya, S.P.L. M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP

Unismit Makassar

Kenia Prodi PGSD

Allem Baleri, S.Pa., M.Pa. NBM: 114(8913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasirna

: Nurfitriani Ramb

NIM

105401126818

Judul Penclitian

: Efektivites Penggaruan Media Poster Terhadap Kemampuan

Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang

Rappon Kecamutan Bajeng Kabupaten Gowa

Pembinbing

J. Aliem Bahei, S.Pd., M.Pd

2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

io. Hari/Tanggel	Uraine Perbaikan	Paraf
. Serian/20 Juni 20	22 = Buatkan removan	Pembinhing
	hypotenic so cantumban purat hin	TAN.
fob, 30/- 22	penelitian - sistematika penulijan	F
	o perforti tenni capoli.	TX.
r. m/.	1 0 0 0 0	de T
Kamis, 80/06-20	- Loylingi langino	- AND
an :	Au	

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah

Makassar, Juni 2022

Ketus Prodi.

Alicas-Bihri, K.Pd., M.Pd.

NBM: 114 89[3



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Nurfitriani Ramli

105401126818

Judal Penelitian

: Efektivitas Penggunan Media Poster Terhadap Kemanipuan

Menulis Karangan Narasi Srawa Kelas V SD Negeri Romang

Rappon Kecamutan Hajeng Kabupaten Gowa

Pentimbing

1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

2, Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

, 15 Juni 2022	perference demand with	mbing
	distribusi pendal perubahagua Raukeen hagil penelikteun denneen teori yanta relevan blaketham ettori yanta relevan arrek yanta dentjon penda bragiola pendarrendan bragiola pendarrendan	
/20 Juni 2011	b Prusi descu cara penyusustan alastak	HH
	/20 Juni 2012	dengen eteri yada menan Malakan stoka saperinci arrek yeng dantan perda bagian perdaka disensakan n pada larrena disensakan n pada larrena leukipan 1 Lengenpi Longrian Lampian 20 Juni 2011 Strini dan cara pengulustan eladiak

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah mahakakan pendadikoan dan Skripsi telah disetujui oleh perabimbina disetujui oleh pembimbing

Makassar, Ketua Prodi.

Aliem Betir NBM : 114 8913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Norfitriani Rarali

NIM

: 105401126818

Judal Penelitim

Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Komampuan

Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang

Rappen Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Pembinibing

: 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Urainn Perbuikan	Paraf Pembirabing
J	Seloga /28 Juni 2022	Ace Stap Regionshows	and ref

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembirabingan dan Skripsi telah disetujui oleh pembirabing

Makassar, Juni 20

NEW 111 8913

The last of the second second

RIWAYAT HIDUP



Nurfitriani Ramli, Dilahirkan di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 3 Juni 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Muh Ramli dan Ibunda Rohani. Penulis masuk taman kanak kanak pada tahun 2005 di Taman Kanak Kanak Aba III Parangan Desa Bone Kecamatan Bajeng

Kabupaten Gowa dan tamat Tahun 2006, masuk Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa dan Tamat tahun 2012, tamat SMP Negeri 1 Bajeng tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 2 Gowa tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), penulis melanjutkan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2022 akan menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

